

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE MONTHS THEN ENDED**



PT. PERDANA GAPURAPRIMA, Tbk

Architects, Developer & Contractor, General Trade & Industry.

The Bellezza Permata Hijau, Bellezza Shopping Arcade Lantai 2, Jl. Letjen Supeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210
Phone. +62.21 5366 8360 Fax. 62.21 5366 8361, E-mail: gpg@gapuraprima.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT. PERDANA GAPURAPRIMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF
PT. PERDANA GAPURAPRIMA, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE NINE MONTHS THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Arvin F. Iskandar
Alamat kantor : PT. Perdana Gapuraprima, Tbk.
The Bellezza Shopping Arcade
Lantai 2, Jl. Letjen Soepono No.
34, Arteri Permata Hijau –
Jakarta, Indonesia.
- Alamat Rumah: Jl. KH Syadan No. 26 RT/RW
007/12, Palmerah, Jakarta Barat
- Indonesia
- Telepon : (62 21) 53668360
Jabatan : Direktur Utama

We, the undersigned:

1. Name : Arvin F. Iskandar
Office address : PT. Perdana Gapuraprima, Tbk
The Bellezza Shopping
Arcade Lantai 2, Jl. Letjen
Soepono No. 34, Arteri
Permata Hijau – Jakarta,
Indonesia
- Residential address : Jl. KH Syadan No. 26
RT/RW 007/12, Palmerah,
Jakarta Barat-Indonesia
- Telephone : (62 21) 53668360
Title : President Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Gapuraprima, Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Perdana Gapuraprima, Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Perdana Gapuraprima, Tbk. and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Perdana Gapuraprima, Tbk. and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Perdana Gapuraprima, Tbk. and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;



PT. PERDANA GAPURAPRIMA, Tbk

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak.

4. We are responsible for PT Perdana Gapuraprima, Tbk. and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*


Arvin F. Iskandar
Direktur Utama/*President Director*

Jakarta, 22 November 2022/*November 22, 2022*

This original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 SERTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement Letter
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	Consolidated Statement of Profit or Loss and OtherComprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-120	Notes to the Consolidated Financial Statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	37.155.350.702	2f,2g,2q,4,34	63.317.226.051	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp18.599.518.329 pada 30 September 2022 dan Rp18.599.518.329 pada Desember 31, 2021	12.609.521.104	2f,5,34	13.375.572.076	Trade receivables - third parties - net of allowance for impairment loss on receivables of Rp18,599,518,329 in September 30, 2022 and Rp18,599,518,329 in December 31, 2021
Piutang lain-lain - pihak ketiga	14.547.242.611	2f,6,34	12.808.532.016	Other receivables - third parties
Persediaan	1.307.095.094.727	2h,2n,7,20	1.275.058.310.833	Inventories
Pajak dibayar di muka	12.675.070.306	18a	347.841.740	Prepaid tax
Uang muka dan beban dibayar di muka	15.460.116.242	8	14.135.892.150	expenses
Jumlah Aset Lancar	1.399.542.395.692		1.379.043.374.866	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	92.209.675.483	2f,2l,9a,34	104.452.009.872	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	41.583.448.409	2l,2j,9b	38.772.689.081	Investment in associate
Investasi dalam saham - pihak berelasi	3.850.000.000	2i,2j,9b	3.850.000.000	Investment in shares - related parties
Tanah untuk pengembangan	51.107.794.979	2n,10	45.110.949.200	Land for development
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp56.451.692.653 pada 30 September 2022 dan Rp55.999.650.513 pada 31 Desember 2021	32.970.555.124	2k,2m,7,11,20,21,28	36.808.190.227	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp56,451,692,653 in September 30, 2022 and Rp55,999,650,513 in December 31, 2021
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp116.931.585.994 pada 30 September 2022 dan Rp109.742.701.991 pada 31 Desember 2021	82.163.263.772	2l,2m,7,12,20,28	87.013.096.421	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp116,931,585,994 in September 30, 2022 and Rp109,742,701,991 in December 31, 2021
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	63.398.672.625	2f,13,34	64.707.009.858	Restricted cash equivalents
Aset pajak tangguhan	117.741.836	2r,18d	117.741.836	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	97.476.972		676.401.088	Other non-current asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	367.498.629.180		381.508.087.583	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.767.041.024.872		1.760.551.462.449	TOTAL ASSETS

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	36.275.477.279	2f,14,34	22.147.544.251	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	53.108.393.302	2f,15,34	57.700.305.828	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	13.479.480.847	2f,16,34	11.386.773.752	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	222.832.850.675	17	241.491.525.649	Advance from customers
Utang pajak	38.760.380.895	2r,18b	23.838.037.898	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan dari pelanggan	5.165.421.727	19	1.761.263.702	Deferred income from customers
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term loans:
Utang bank	34.448.301.001	2f,7,9c,9f, 11,12,20,34	105.150.318.790	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	166.433.642	2f,11,21,34	607.085.086	Liabilities for purchase of fixed assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	404.336.739.168		464.080.854.956	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank	132.344.824.897	2f,7,9c,9f, 11,12,20,34	142.380.836.018	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	1.050.105.852	2f,11,21,34	891.494.230	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	22.211.085.580	2o,11,22,28	23.514.139.429	Employee benefit liabilities
Utang pihak berelasi	35.004.814.445	2f,2i,9d,34	23.771.230.661	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	190.610.830.774		190.557.700.338	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	594.947.569.942		654.638.555.294	TOTAL LIABILITIES

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
As of September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized capital - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.276.655.336 saham	427.665.533.600	23	427.665.533.600	Issued and fully paid capital - 4,276,655,336 shares
Tambahan modal disetor	69.605.604.481	24	69.605.604.481	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	26.700.422.490		24.700.422.490	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	584.008.911.550		520.304.358.367	Unappropriated
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	1.107.980.472.121		1.042.275.918.938	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Kepentingan Non-pengendali	64.112.982.809	2a,25	63.636.988.217	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	1.172.093.454.930		1.105.912.907.155	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.767.041.024.872		1.760.551.462.449	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2022	Catatan/ Notes	30 September 2021	
PENJUALAN BERSIH	277.712.433.188	2p,26	282.898.224.744	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	90.486.108.844	2p,26	121.552.496.578	COST OF SALES
LABA KOTOR	187.226.324.344	26	161.345.728.166	GROSS PROFIT
Beban penjualan	13.732.681.422	2p,27	13.539.769.237	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	90.200.964.352	2p,11,12 18c,22,28	80.790.438.571	General and administrative expenses
LABA USAHA	83.292.678.570		67.015.520.358	OPERATING INCOME
Pendapatan bunga	1.555.701.178		1.239.842.218	Interest income
Beban bunga	(16.918.698.811)		(24.312.362.298)	Interest expenses
Lain-lain - bersih	(1.006.173.505)		6.688.368.851	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	66.923.507.432		50.631.369.129	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	-	2r,18c	-	Current
Tangguhan	742.959.657	2r,18d	-	Deferred
Beban Pajak Penghasilan	742.959.657		-	Income Tax Expense
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	66.180.547.775		50.631.369.129	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Imbalan kerja	-	2o,22	-	Employee benefits
Manfaat pajak penghasilan terkait	-	2n,18d	-	Related income tax benefit
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	66.180.547.775		50.631.369.129	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAJIN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2022	Catatan/ Notes	30 September 2021	
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	65.704.553.183		44.554.755.225	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	475.994.592	2a	6.076.613.904	Non-controlling interest
JUMLAH	66.180.547.775		50.631.369.129	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	65.704.553.183		44.554.755.225	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	475.994.592	2a	6.076.613.904	Non-controlling interest
JUMLAH	66.180.547.775		50.631.369.129	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	15,36	2a,29	10,42	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Dilempatkan dan Dilestar Perunt Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Dilestar/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Ekuitas Yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Industri/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
Saldo, 1 Januari 2021		427.665.533.800	69.605.604.481	24.700.422.490	466.473.231.878	987.444.792.549	69.603.628.128	1.053.247.816.677	Balance, January 1, 2021 Total comprehensive income for the current year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	64.831.128.389	64.831.128.389	(2.186.037.911)	62.665.088.478	
Saldo, 31 Desember 2021		427.665.533.800	69.605.604.481	24.700.422.490	520.304.360.267	1.042.275.918.938	63.636.898.217	1.105.912.907.195	Balance, December 31, 2021 Total comprehensive income for the current period
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	66.704.533.193	66.704.533.193	476.994.582	68.180.647.775	
Pembentukan cadangan umum		-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	
Saldo, 30 September 2022		427.665.533.800	69.605.604.481	26.700.422.490	684.608.914.550	1.107.980.472.131	64.113.982.809	1.172.093.454.830	Balance, September 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF CASH
FLOWS
For the Period Ended September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2022	30 September 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	261.791.865.267	290.842.772.496	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash payment to:
Pemasok	(136.650.825.766)	(78.643.651.467)	Suppliers
Karyawan	(34.879.906.868)	(38.009.183.472)	Employee
Pajak penghasilan	(5.320.460.821)	(9.044.487.965)	Income taxes
Kegiatan operasional lainnya	(49.939.653.643)	(95.716.569.248)	Other operational activities
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	35.001.018.169	69.428.880.344	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	425.000.000	776.060.860	Sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1.651.591.625)	(1.433.065.078)	Acquisition of fixed assets
Perolehan properti investasi	(2.392.151.354)	(34.852.429)	Acquisition of investment properties
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.618.742.979)	(691.856.647)	Net Cash Provided by Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan (peningkatan) utang pihak berelasi	11.233.583.784	1.923.633.455	Decrease (Increase) in due to related parties
Penerimaan (pembayaran) utang bank	(80.738.028.910)	(22.790.523.484)	Proceeds from (payment of) bank loans
Penurunan (peningkatan) piutang pihak berelasi	12.242.334.409	(34.132.904.913)	Decrease (Increase) in due from related parties
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(282.039.822)	(370.584.016)	Payment of liability for purchase of fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(57.544.150.539)	(55.370.378.958)	Cash Flows (Used in Financing Activities)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(26.161.875.349)	13.366.644.739	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	63.317.226.051	37.929.495.614	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	37.155.350.702	51.296.140.353	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Perdana Gapuraprima ("Entitas Induk") pada mulanya didirikan dengan nama PT Perdana Gapura Mas berdasarkan Akta Notaris Chufuran Hamal, S.H., No. 99, tanggal 21 Mei 1987. Nama Entitas Induk berubah dari PT Perdana Gapura Mas menjadi PT Perdana Gapuraprima berdasarkan Akta Notaris Esther Mercia Sulaiman, S.H., No. 33, tanggal 1 Maret 1999. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-9258 HT.01.04.Th.2000, tanggal 25 April 2000, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Kodya Jakarta Timur di bawah Agenda Pendaftaran No. 816/BH.09-04/X/2000, tanggal 26 Oktober 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3, tanggal 15 Mei 2001, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3063.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 24 tanggal 28 Juli 2012, mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas Induk. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.10-34871 tanggal 26 September 2012.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, Entitas Induk bergerak dalam bidang pemborongan bangunan (kontraktor) dengan memborong, melaksanakan, merencanakan, serta mengawasi pekerjaan pembangunan rumah-rumah dan gedung-gedung serta real estate, termasuk pembangunan perumahan, jual beli bangunan, dan hak atas tanahnya. Entitas Induk berkedudukan di Jakarta dan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, memiliki proyek perumahan Bukit Cimanggu Villa berlokasi di Bogor, dan perumahan Metro Cilegon dan Anyer Pallazo yang berlokasi di Cilegon, serta apartemen Kebagusan City yang berlokasi di Jakarta.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Perdana Gapuraprima (the "Company") was established under the name of PT Perdana Gapura Mas based on Notarial Deed of Chufuran Hamal, S.H., No. 99, dated May 21, 1987. The Company's name has been changed from PT Perdana Gapura Mas into PT Perdana Gapuraprima by Notarial Deed of Esther Mercia Sulaiman, S.H., No. 33, dated March 1, 1999. This deed was approved by the Minister of Justice and Laws of Republic of Indonesia through his decision letter No. C-9258 HT.01.04.Th.2000 dated April 25, 2000 and has been registered in East Jakarta Municipality Registration Office under registration Agenda No. 816/BH.09-04/X/2000 dated October 26, 2000 and has been published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 3, dated May 15, 2001, Supplement No. 3063.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest was covered by the Notarial Deed No. 24 dated July 28, 2012 of Leolin Jayayanti, S.H., concerning the change of issued and fully paid-in share capital of the Company. These amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-AH.01.10-34871 dated September 26, 2012.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in contractor business, including contracting, executing, planning, and supervising the progress of housing and buildings development and real estate, including the development of residential, purchases and sales of buildings and its land rights. The Company is domiciled in Jakarta and as of December 31, 2021 and 2020, owns Bukit Cimanggu Villa Residence located in Bogor, Metro Cilegon and Anyer Pallazo Residence located in Cilegon, and Kebagusan City apartment located in Jakarta.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Dalam kegiatan pelaksanaan usahanya, Entitas Induk telah memperoleh ijin lokasi seluas kurang lebih 175 hektar di Bogor, berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Bogor, persetujuan izin lokasi seluas kurang lebih 115 hektar di Cilegon berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Serang, dan persetujuan izin lokasi seluas kurang lebih 7,7 hektar di DKI Jakarta, berdasarkan Surat Izin Mendirikan Bangunan yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Pengawasan dan Penertiban Bangunan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1661/MB/2011 dan 11454/MB/2012.

Kantor Entitas Induk berlokasi di "The Bellezza" Permata Hijau, Jl. Arteri Permata Hijau No. 34, Jakarta 12210. Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Pada tanggal 2 Oktober 2007, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) dalam suratnya No. S-5006/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum perdana saham Entitas Induk kepada masyarakat sejumlah 962.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp310 per saham, disertai dengan penerbitan 192.400.000 Waran Seri I. Pada tanggal 10 Oktober 2007, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 10 Oktober 2007, Entitas Induk melakukan pencatatan saham pendiri atas 2.245.489.870 sahamnya, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 3.207.489.870 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di tahun 2010, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui untuk mengeksekusi waran sebagai peningkatan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 1.632 saham. Dengan demikian jumlah saham beredar menjadi 3.207.491.502 saham.

Pada tanggal 28 Juli 2012, Entitas Induk membagikan saham bonus sejumlah 1.069.163.834 saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 4.276.655.336 saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company has obtained location license covering approximately 175 hectares in Bogor, based on Decision Letter of Regent Officer of Bogor, license covering total area of 115 hectares in Cilegon based on Decision Letter of Head of Land Affairs Agency of Serang, and approval for location license covering total area of 7.7 hectares in Jakarta, based on Building Development License No. 1661/MB/2011 and 11454/MB/2012 that was issued by Head of Building Control Jakarta.

The Company's office is located in "The Bellezza" Permata Hijau, Jl. Arteri Permata Hijau No. 34, Jakarta 12210. The Company started its commercial operations in 1994.

b. Public Offering of Shares of the Company

On October 2, 2007, the Company obtained effective notification from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM and LK) through its letter No. S-5006/BL/2007 to conduct an initial public offering of 962,000,000 shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp310 per share, with the issuance of 192,400,000 Warrant Series I. On October 10, 2007, the Company has listed all of its shares and warrant in Indonesia Stock Exchange.

On October 10, 2007, the Company conducted listing of its founders' shares of 2,245,489,870 shares, therefore the number of outstanding shares was 3,207,489,870 shares.

Based on the Extraordinary General Meeting in 2010, the Company's shareholders agreed to execute the warrant to increase its issued and fully paid share capital of 1,632 shares. Thus the number of outstanding shares was 3,207,491,502 shares.

On July 28, 2012, the Company distributed bonus shares of 1,069,163,834 shares, therefore the number of outstanding shares is 4,276,655,336 shares.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Grup

c. The Group Structure

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, struktur Grup adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the structure of the Group is as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domestic	Mulai Beroperasi Komersial / Year of Commercial Operation	Aktivitas Bisnis / Main Activities	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Aset (dalam jutaan rupiah) / Assets (in millions of Rupiah)		Pendapatan (dalam jutaan rupiah) / Revenue (in millions of Rupiah)	
				30 September 2022	31 Desember 2021	30 September 2022	31 Desember 2021	30 September 2022	31 Desember 2021
Kepemilikan langsung melalui Entitas Induk/Direct ownership through the Company									
PT Sumber Daya Nusaphala (SDN) (1)	Jakarta	2003	Pembangunan pusat perbelanjaan, perkantoran, dan apartemen/Shopping centre, office and apartment development	99,75%	99,75%	332.687	345.498	13.958	24.609
PT Dinamika Karya Utama (DKU) (1)	Tangerang	2004	Pembangunan pusat perbelanjaan, perkantoran, hotel, dan apartemen/ Shopping centre, hotel and apartment development	99,62%	99,62%	279.843	284.802	19.613	22.874
PT Graha Azura (GA) (1)	Jakarta	2016	Pembangunan apartemen/Apartment development	50,00%	50,00%	197.370	184.795	14.275	64.521
PT Ciciw Megah Indah (CMI) (1)	Ciawi	2015	Pembangunan condotel/Condoitel/ development	96,15%	96,15%	181.448	181.660	35.173	30.487
PT Mandiri Bangun Konstruksi (MBK) (1)	Jakarta	2021	Pembangunan apartemen/Apartment development	95,37%	80,00%	102.163	102.410	-	91.479
PT Pacific Edintraco (PE) (1)	Jakarta	2015	Perumahan/ Residence	99,90%	99,90%	73.680	86.061	12.004	14.329
PT Gapura Pakuan Properti (GPP) (1)	Pakuan	Isi belum beroperasi/not yet operated	Pembangunan apartemen/Apartment development	70,00%	70,00%	89.858	90.531	-	-
PT Bella Indah Gapura (BIG) (1)	Jakarta	2009	Pembangunan perkantoran dan apartemen/Office and apartment development	64,00%	64,00%	78.960	78.939	(810)	2.463
PT Megapolitan Gapuraprime (MGP) (1)	Jakarta	2013	Perumahan/ Residence	99,90%	99,90%	90.418	83.402	21.919	17.741
PT Gapura Hotelindo (GH) (2)	Tangerang	2013	Hotel	98,00%	98,00%	5.915	7.493	13.873	22.875
PT Gapura Ciawi Hotelindo (GCH) (3)	Ciawi	2019	Hotel	99,00%	99,00%	25.345	15.877	24.922	24.587

Entitas anak yang dimiliki secara langsung oleh:
The Subsidiaries are directly owned by:
1. Entitas Induk /
the Company
2. DKU
3. CMI

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

SDN

Pada bulan Juni 2007, Entitas Induk mengakuisisi 97,10% kepemilikan saham SDN dengan harga pengalihan sebesar Rp60.808.018.172 (Catatan 24), yang telah ditingkatkan sebesar 2,45% pada tanggal 29 Juni 2007 dengan nilai perolehan sebesar Rp 55.000.000.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada SDN menjadi 99,55%. Pada tanggal 7 April 2008, Entitas Induk meningkatkan kepemilikan saham SDN sebesar 0,20% dengan nilai perolehan sebesar Rp85.595.760.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada SDN menjadi Rp201.403.778.172, atau setara dengan 99,75%.

SDN adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan pusat pembelanjaan, perkantoran dan apartemen. SDN memiliki proyek "The Bellezza" Permata Hijau dengan konsep *mixed-used-building*, yang mengintegrasikan apartemen, perkantoran dan pusat perbelanjaan yang terdiri dari menara apartemen "Versailles", sebanyak 156 unit yang sudah terjual semua, dan menara apartemen service "Albergo", sebanyak 148 unit yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, masih terdapat 91 unit masih tersedia untuk dijual dan disewakan serta satu pusat perbelanjaan "Bellezza Shopping Arcade" yang diintegrasikan dengan perkantoran "GP Tower", sebanyak 132 unit yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 masih terdapat 56 unit tersedia untuk dijual dan disewakan.

DKU

Pada bulan Juni 2007, Entitas Induk mengakuisisi 82,40% kepemilikan saham DKU dengan harga pengalihan sebesar Rp58.615.968.828 (Catatan 24), yang telah ditingkatkan sebesar 18,7% pada tanggal 11 Juli 2007 dengan nilai perolehan sebesar Rp10.462.000.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada DKU menjadi 99,10%. Pada tanggal 7 April 2008, Entitas Induk meningkatkan kepemilikan saham DKU sebesar 0,52% dengan nilai perolehan sebesar Rp85.595.760.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada DKU menjadi Rp154.673.728.828 atau setara dengan 99,62%.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

SDN

On June 2007, the Company acquired 97.10% shares ownership of SDN with acquisition cost of Rp 60,808,018,172 (Note 24), which has been increased by 2.45% on June 29, 2007 with acquisition cost of Rp 55,000,000,000, and accordingly, the Company's ownership of SDN become 99.55%. On April 7, 2008, the Company increased its ownership in SDN by 0.20% with acquisition cost of Rp85,595,760,000, and accordingly, the Company's ownership of SDN shares became Rp201,403,778,172, or equal to 99.75%.

SDN is a company engaged in the development of shopping centers, offices and apartments. SDN owns "The Bellezza" Permata Hijau with the concept of mixed-used-building, integrating apartments, offices and shopping centers. SDN owns two apartments towers which are "Versailles" tower, consists of 156 units that have been fully sold, and "Albergo" service apartment tower, consists of 148 units, in which 91 units are still available for sale and rent as of December 31, 2021 and also "Bellezza Shopping Arcade" shopping center that is integrated with "GP Tower" office, consists of 132 units in which 56 units are still available for sale and rent as of December 31, 2021.

DKU

On June 2007, the Company acquired 82.40% shares ownership of DKU with acquisition cost of Rp 58,615,968,828 (Note 24), which has been increased by 18.7% on July 11, 2007 with acquisition cost of Rp 10,462,000,000, and accordingly, the Company's ownership in DKU became 99.10%. On April 7, 2008, the Company increased its investment in DKU by 0.52% with acquisition cost of Rp85,595,760,000, and accordingly, the Company's ownership of DKU became Rp154,673,728,828, or equal to 99.62%.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

DKU (lanjutan)

DKU adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan pusat perbelanjaan dan apartemen. DKU memiliki proyek "Serpong Town Square" di Jl. MH Thamrin, Serpong, dengan konsep *mixed-used building* yang mengintegrasikan hotel (Marcopolo Hotel), apartemen, perkantoran dan pusat perbelanjaan yang terdiri dari dua menara apartemen yaitu menara apartemen "Tower V" sebanyak 625 unit yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, masih terdapat 128 unit tersedia untuk dijual dan disewakan, menara apartemen "Tower L" sebanyak 552 unit yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, masih terdapat 195 unit tersedia untuk dijual dan disewakan, serta satu unit menara kantor serta satu pusat perbelanjaan "Serpong Town Square" yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebanyak 360 unit tersedia untuk dijual dan disewakan.

GA

Berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 9 tanggal 5 Juni 2013, Entitas Induk menempatkan investasi pada GA sebanyak 20.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp3.000.000.000 atau setara dengan 30% kepemilikan.

Pada tanggal 17 Maret 2016, Entitas Induk menambah setoran modal kepada GA sebesar Rp21.000.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama.

Pada tanggal 29 Juni 2016, Entitas Induk mengakuisisi 20% kepemilikan atas GA dari PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, pihak berelasi, dengan nilai akuisisi sebesar Rp21.500.000.000 (Catatan 24), sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi 50%. Pada tanggal yang sama, Entitas Induk menambah setoran modal kepada GA sebesar Rp2.895.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama.

GA adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan apartemen. Saat ini, GA sedang dalam proses pembangunan apartemen "Bellevue Place" yang berlokasi di Jl. MT Haryono, Jakarta Timur, yang akan dibangun 1 menara apartemen yang terdiri dari 315 unit apartemen. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, proyek Bellevue Place telah mencapai progress 98,82%.

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

DKU (continued)

DKU is a company engaged in development of shopping centers and apartments. DKU has "Serpong Town Square" in Jl. MH Thamrin, Serpong, with *mixed-used building concept* integrating hotels (Marcopolo Hotel), apartments, offices and shopping centers. DKU constructed two apartment towers which are "Tower V" consists of 625 units in which 128 units are still available for sale and rent as of December 31, 2021, and apartment tower "Tower L", consists of 552 units in which 195 units are still available for sale and rent as of December 31, 2021, and one unit of office tower and one shopping center, "Serpong Town Square" in which 360 units are still available for sale and rent as of December 31, 2021.

GA

Based on Notarial Deed of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 9 dated June 5, 2013, the Company placed investment in GA for 20,000 shares with acquisition cost of Rp3,000,000,000 or 30% ownership.

On March 17, 2016, the Company increase paid-in capital to GA for Rp21,000,000,000 with same ownership percentage.

On June 29, 2016, the Company acquired additional 20% ownership in GA from PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, related party, with acquisition cost amounted to Rp21,500,000,000 (Note 24), therefore, the ownership of the Company in GA become 50%. At the same date, the Company increased paid-in capital in GA amounted to Rp2,895,000,000 with same ownership percentage.

GA is a company engaged in the development of apartments. Currently, GA is in the process of developing "Bellevue Place" apartment located in Jl. MT Haryono, East Jakarta, in which 1 apartment tower, consist of 315 units of apartments will be developed. As of December 31, 2021, Bellevue Project has reached 98.82% progress.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

CMI

Berdasarkan Akta Notaris Kurnia Aryani, S.H., No. 111 tanggal 28 Juni 2013, Entitas Induk menempatkan investasi pada CMI sebesar Rp4.500.000.000 atau 90% dari saham yang dikeluarkan oleh CMI, yang telah ditingkatkan sebesar 8% pada tanggal 3 Agustus 2015 dengan nilai perolehan sebesar Rp24.900.000.000. Pada tanggal 23 Desember 2015, Entitas Induk melepas penyerthaannya 8% (setara dengan Rp2.400.000.000) kepada Rudy Margono. Sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada CMI menjadi Rp27.000.000.000, atau setara dengan 90%.

Berdasarkan akta notaris Estharia Eliazar, S.H., M.Kn., No. 10, tanggal 11 November 2020, Entitas Induk melakukan penambahan investasi pada CMI, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk dan SDN pada CMI menjadi Rp75.000.000.000 atau setara dengan 96%.

CMI adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan condotel. CMI sedang membangun proyek "Bhuvana Resort" Ciawi, Puncak dengan empat menara kondominium yang terdiri 556 unit kondominium dan 425 unit apartemen, serta 1 gedung serbaguna. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Proyek Bhuvana Resort telah mencapai progress 98,97%.

PE

Berdasarkan Akta Notaris Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H., No. 54 dan 55 tanggal 29 Juni 2019, Entitas Induk mengakuisisi kepemilikan saham PE sebesar Rp54.500.000.000 atau 99,9% dari saham yang dikeluarkan oleh PE.

PE adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan perumahan. PE memiliki proyek perumahan "Spring Garden Residence" yang berlokasi di Pondok Melati, Bekasi dan "Delapan Residence" yang berlokasi di Bantar Gebang, Bekasi.

GPP

Berdasarkan Akta Notaris Kurnia Aryani, S.H., No. 29 tanggal 12 Desember 2014, Entitas Induk menempatkan investasi pada GPP sebesar Rp14.000.000.000 atau 70% dari saham yang dikeluarkan oleh GPP.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

CMI

Based on Notarial Deed of Kurnia Aryani, S.H., No. 111 dated June 28, 2013, the Company placed investment in CMI amounted to Rp4,500,000,000 or 90% of shares issued by CMI, which has been increased by 8% in August 3, 2015 with acquisition cost amounted to Rp24,900,000,000. On December 23, 2015, the Company released 8% from its ownership (equal to Rp2,400,000,000) to Rudy Margono. Accordingly, the Company's ownership of CMI became Rp27,000,000,000 or equal to 90%.

Based on the notarial deed Estharia Eliazar, SH, M.Kn., No. 10, November 11, 2020, the Company increased investment in CMI, so that the the Company's and SDN ownership in CMI becomes Rp75,000,000,000 or equivalent to 96%.

CMI is a company engaged in development of condotels. Currently, CMI is constructing "Bhuvana Resort" Ciawi, Puncak. CMI will develop four units of condominium tower, which consists of 556 units of condominium and 425 units of apartments and 1 function hall. As of December 31, 2021, Bhuvana Resort project has reached 98,97% progress.

PE

Based on Notarial Deed of Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H., No. 54 and 55 dated June 29, 2019, the Company acquired share ownership in PE amounted to Rp54,500,000,000 or 99.9% of shares issued by PE.

PE is a company engaged in the development of residence. PE has a housing project "Spring Garden Residence" located in Pondok Melati, Bekasi, and "Delapan Residence" located in Bantar Gebang, Bekasi.

GPP

Based on Notarial Deed of Ariyani Kurnia, S.H., No. 29 dated December 12, 2014, the Company placed investment in GPP amounted to Rp14,000,000,000 or 70% of shares issued by the GPP.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

GPP (lanjutan)

GPP adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan apartemen. Saat ini, GPP sedang dalam proses pembangunan apartemen "Grand Park Pakuan" yang berlokasi di Pakuan, Bogor yang akan dibangun 1 menara apartemen. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, GPP belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

MBK

Berdasarkan Akta Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., No. 34 tanggal 29 Desember 2014, Entitas Induk dan SDN mengakuisisi kepemilikan saham MBK dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp1.800.000.000 atau 90% kepemilikan dan Rp200.000.000 atau 10% kepemilikan, serta menambah investasi pada MBK masing-masing sebesar Rp25.200.000.000 dan Rp2.800.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama.

Berdasarkan akta notaris Estharia Eliazar, S.H., M.Kn., No. 26, tanggal 26 Agustus 2021, Entitas Induk melakukan tambahan penempatan dan penyertaan investasi pada MBK, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk menjadi Rp95.371.000.000 atau setara dengan 95,37%.

MBK adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan apartemen. Saat ini, MBK sedang dalam proses pencarian tanah untuk pengembangan yang direncanakan untuk pengembangan properti.

BIG

Berdasarkan Akta Notaris R. Johannes Sarwono, S.H., No. 96 tanggal 31 Juli 2007, Entitas Induk menempatkan investasi pada BIG sebesar Rp16.000.000.000 atau 64% dari saham yang dikeluarkan oleh BIG.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

GPP (continued)

GPP is a company that is engaged in the development of apartments. Currently, GPP is in the process of developing "Grand Park Pakuan" apartment located in Pakuan, Bogor, in which 1 apartment tower will be developed. As of December 31, 2021 GPP has not yet started its commercial operations.

MBK

Based on Notarial Deed of Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., No. 34 dated December 29, 2014, the Company and SDN acquired share ownership in MBK with the acquisition cost of Rp1,800,000,000 or 90% ownership and Rp200,000,000 or 10% ownership, and increased investment in MBK amounted to Rp25,200,000,000 and Rp2,800,000,000, respectively, with the same ownership percentage.

Based on the notarial deed Estharia Eliazar, SH, M.Kn., No. 26, August 26, 2021, the Company increased the investment placement and paid up capital in MBK, so that the Company's becomes Rp95,371,000,000 or equivalent to 95.37%.

MBK is a company engaged in the development of apartments. Currently, MBK is in the process of seeking of land for development which is planned to property development.

BIG

Based on Notarial Deed of R. Johannes Sarwono, S.H., No. 96 dated July 31, 2007, the Company invested in BIG amounted to Rp16,000,000,000 or 64% of shares issued by BIG.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

BIG (lanjutan)

BIG adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan pusat perkantoran dan apartemen. BIG memiliki "Gapuraprima Plaza" (GP Plaza) Slipi, Gatot Subroto dengan konsep *mixed-used building* yang mengintegrasikan apartemen dan perkantoran, terdiri dari satu menara apartemen dan kantor sebanyak 312 unit apartemen, 81 unit kantor dan 2 lantai *penthouse*. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, masih terdapat 5 unit apartemen yang tersedia untuk dijual.

MGP

Berdasarkan Akta Notaris Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H., No. 57 dan 58 tanggal 29 Juni 2019, Entitas Induk mengakuisisi kepemilikan saham pada MGP sebesar Rp55.000.000.000 atau 99,9% dari saham yang dikeluarkan oleh MGP.

MGP adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan perumahan. MGP memiliki proyek perumahan "Green Leaf Residence" yang berlokasi di Rajeg, Tangerang.

GH

Berdasarkan Akta Notaris Kumia Ariyani, S.H., No. 10 tanggal 20 Juni 2019, DKU menempatkan investasi pada GH sebesar Rp2.940.000.000 atau 98% dari saham yang dikeluarkan oleh GH.

GH adalah entitas yang bergerak dalam bidang manajemen Hotel Horison yang berlokasi di Serpong, Tangerang.

GCH

Berdasarkan Akta Notaris Estharia Eliazar, S.H., No. 6 tanggal 4 Desember 2018, CMI menempatkan investasi pada GCH sebesar Rp2.000.000.000 atau 99% dari saham yang dikeluarkan oleh GCH yang disetor penuh pada tahun 2019.

GCH adalah entitas yang bergerak dalam bidang manajemen Hotel Horison yang berlokasi di Ciawi, Bogor.

the original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

BIG (continued)

BIG is a company engaged in development of office buildings and apartments. BIG has "Gapuraprima Plaza" (GP Plaza) Slipi, Gatot Subroto with the concept of *mixed-used building* integrating apartments and offices, which consists one unit of apartment and office tower of 312 units of apartments, 81 units of offices and 2 floors of *penthouses*. As of December 31, 2021, there are still 5 units of apartments available for sale.

MGP

Based on Notarial Deed of Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H., No. 57 and 58 dated June 29, 2019, the Company acquired share ownership in MGP amounted to Rp55,000,000,000 or 99.9% of shares issued by MGP.

MGP is a company engaged in the development of residence. MGP has a housing project "Green Leaf Residence" located in Rajeg, Tangerang.

GH

Based on Notarial Deed of Notaris Kumia Ariyani, S.H., No. 10 dated June 20, 2019, DKU placed investment in GH amounted to Rp2,940,000,000 or 98% of shares issued by the GH.

GH is a company engaged in hotel management in Hotel Horison which located in Serpong, Tangerang.

GCH

Based on Notarial Deed of Estharia Eliazar, S.H., No. 6 dated December 4, 2018, CMI placed investment in GCH amounted to Rp2,000,000,000 or 99% of shares issued by the GCH which has fully paid in 2019.

GCH is a company engaged in hotel management in Hotel Horison which located in Ciawi, Bogor.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk pada tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Rudy Margono
Wibowo
Nugroho Sulistyio

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Arvin Fibrianto Iskandar
Rudy Kurniawan
Ahmad Taufik Zaenal

Susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Rudy Margono
Wibowo
Nugroho Sulistyio

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Arvin Fibrianto Iskandar
Rudy Kurniawan
Ahmad Taufik Zaenal

Manajemen kunci adalah direksi dan dewan komisaris Entitas Induk. Ruang lingkup Direksi mencakup bidang pemasaran dan operasional dipimpin oleh Rudy Kurniawan dan Ahmad Taufik Zaenal, dan ruang lingkup Direktur Keuangan mencakup bidang sumber daya manusia serta keuangan dan akuntansi dipimpin oleh Arvin Fibrianto Iskandar.

Susunan komite audit Entitas Induk pada tanggal 30 September 2022 and 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Nugroho Sulistyio
Fathimah Rose Noor Hannah M
Mery

Chairman
Member
Member

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's board of commissioners and directors as of September 30, 2022 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

The composition of the Company's board of commissioners and directors as of December 31, 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

Key management are directors and board of commissioners of the Company. President Directors's scope of authority includes marketing and operational led by Rudy Kurniawan and Ahmad Taufik Zaenal, and Finance Director's scope of authority includes human resources and finance and accounting led by Arvin Fibrianto Iskandar.

The composition of the Company's audit committee as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Sekretaris Grup adalah Rinny Febrianty M.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Kepala Internal Audit Grup adalah Nuning Budiani.

Pada tanggal 30 Sept. 2022 dan 31 Desember 2021, Grup mempunyai masing-masing 223 dan 248 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan konsolidasian Grup telah selesai dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 26 Agustus 2022. Direksi Entitas Induk yang mendatangkan surat pernyataan Direksi adalah yang bertanggung jawab atas kewajaran persiapan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Gapuraprima Tbk dan entitas anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group's Secretary is Rinny Febrianty M.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Head of Internal Audit Group is Nuning Budiani.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group have 223 and 248 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on August 26, 2022. The Company's Directors who signed the Directors' statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Perdana Gapuraprima Tbk and its subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

*... original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language.*

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif
pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, kecuali sebagaimana diungkapkan di bawah ini.

**- PSAK 22 (Amendemen) Kombinasi Bisnis:
Definisi Bisnis**

Grup mengadopsi amendemen PSAK 22 untuk pertama kali di tahun ini. Amendemen ini mengklarifikasi bahwa ketika suatu bisnis memiliki *output*, *output* tersebut tidak diperlukan oleh rangkaian aktivitas yang terintegrasi dan aset untuk memenuhi syarat sebagai sebuah bisnis. Agar dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan *output*.

Amendemen ini menghapus penilaian atas apakah pelaku pasar mampu untuk menggantikan input atau proses yang hilang dan melanjutkan untuk memproduksi *output*. Amendemen tersebut juga memperkenalkan panduan tambahan yang membantu untuk menentukan apakah proses substantif telah diakuisisi.

Amendemen ini memperkenalkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Dalam pengujian konsentrasi yang disederhanakan, rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan bisnis jika secara substantif seluruh nilai wajar dari aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi pada aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Standards, Amendments/Improvements and
Interpretation to Standards Effective in the
Current Year**

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years, except as discussed below.

**- PSAK 22 (Amendment) Business
Combination: Definition of a Business**

The Group has adopted the amendments to PSAK 22 for the first time in the current year. The amendments clarify that while businesses usually have outputs, outputs are not required for an integrated set of activities and assets to qualify as a business. To be considered a business, an acquired set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs.

The amendments remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing inputs or processes and continuing to produce outputs. The amendments also introduce additional guidance that helps to determine whether a substantive process has been acquired.

The amendments introduce an optional concentration test that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. Under the optional concentration test, the acquired set of activities and assets is not a business if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar assets.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif
pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

- Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (Amendemen-amendemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa)

Amendemen ini diterapkan secara prospektif untuk seluruh kombinasi bisnis dan akuisisi aset yang akuisisinya terjadi pada tanggal atau setelah 1 Januari, 2021.

Pada tahun lalu, Grup telah mengadopsi amendemen Tahap 1 Reformasi Acuan Suku Bunga - amendemen atas PSAK 71, PSAK 55, dan PSAK 60. Amendemen tersebut memodifikasi persyaratan akuntansi lindung nilai yang memperbolehkan akuntansi lindung nilai untuk dilanjutkan atas lindung nilai yang terdampak selama periode ketidakpastian sebelum item lindung nilai atau instrumen lindung nilai diubah sebagai akibat dari reformasi acuan suku bunga.

Pada tahun ini, Grup telah mengadopsi amendemen Tahap 2 Reformasi Acuan Suku Bunga - amendemen atas PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, dan PSAK 73 yang diterbitkan pada Desember 2020. Penerapan dari amendemen tersebut memungkinkan Grup untuk mencerminkan dampak dari transisi suku bunga referensi (IBOR) menjadi alternatif acuan suku bunga yang baru (juga direferensikan sebagai 'suku bunga bebas risiko atau RFRs) tanpa menyebabkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan. Grup tidak menyajikan kembali laporan keuangan tahun lalu karena amendemen tidak berdampak pada periode komparatif yang disajikan.

Amendemen Tahap 1 dan Tahap 2 relevan bagi Grup karena menerapkan akuntansi lindung nilai terhadap eksposur acuan suku bunga, dan modifikasi di periode berjalan sebagai respon atas reformasi yang ada pada beberapa instrumen keuangan derivatif [dan non-derivatif] Grup yang jatuh tempo setelah tanggal di mana reformasi diperkirakan akan diimplementasi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Standards, Amendments/Improvements and
Interpretation to Standards Effective in the
Current Year (continued)**

- Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (Amendments to PSAK 71 Financial Instruments, PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62 Insurance Contracts, and PSAK 73 Leases)

The amendments are applied prospectively to all business combinations and asset acquisitions for which the acquisition date is on or after January 1, 2021.

In the prior year, the Group has adopted the Phase 1 amendments Interest Rate Benchmark Reform - Amendments to PSAK 71, PSAK 55 and PSAK 60. These amendments modify specific hedge accounting requirements to allow hedge accounting to continue for affected hedges during the period of uncertainty before the hedged items or hedging instruments are amended as a result of the interest rate benchmark reform.

In the current year, the Group has adopted the Phase 2 amendments Interest Rate Benchmark Reform - Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 which was issued in December 2020. The adoption of these amendments enables the Group to reflect the effects of transitioning from interbank offered rates (IBOR) to alternative benchmark interest rates (also referred to as 'risk free rates' or RFRs) without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements. The Group has not restated the prior period as the amendments had no impact on the comparative periods presented.

Both the Phase 1 and Phase 2 amendments are relevant to the Group because it applies hedge accounting to its interest rate benchmark exposures, and in the current period modifications in response to the reform have been made to some of the Group's derivative [and non-derivative financial instruments] that mature after the date by which the reform is expected to be implemented.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif
pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

- Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 (Amendemen-amendemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa) (lanjutan)

Rincian dari instrumen keuangan derivatif dan non-derivatif yang terdampak atas reformasi acuan suku bunga dan juga ringkasan tindakan yang diambil oleh Grup untuk mengelola risiko berkaitan dengan reformasi tersebut dan dampak akuntansinya, termasuk dampak atas hubungan akuntansi lindung nilai.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021 dan 1 April 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti interbank offered rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

- Amendemen PSAK 73 - Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Sept. 2021

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 September 2022.

- Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis

Amendemen tersebut mengklarifikasi definisi bisnis untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi harus dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Standards, Amendments/Improvements and
Interpretation to Standards Effective in the
Current Year (continued)**

- Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (Amendments to PSAK 71 Financial Instruments, PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62 Insurance Contracts, and PSAK 73 Leases) (continued)

Details of the derivative and non-derivative financial instruments affected by the interest rate benchmark reform together with a summary of the actions taken by the Group to manage the risks relating to the reform and the accounting impact, including the impact on hedge accounting relationships.

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2021 and April 1, 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

- Amendment PSAK 73 - Covid-19 related lease concession beyond September 30, 2021

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before September 30, 2022.

- Amendment PSAK 22 Definition of Business

The amendment clarifies the definition of business to help entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or asset acquisition.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**c. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi
Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (Amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

*the original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language.*

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Standards, Amendments/Improvements and
Interpretations to Standards Issued not yet
Adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

*Effective for periods beginning on or after
January 1, 2022*

- PSAK 22 (Amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework
- PSAK 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- 2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)

*Effective for periods beginning on or after
January 1, 2023*

- PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak
Lancar/Jangka Panjang**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading, due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to influence the amount of returns on the investor.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui selisih perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

f. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, FVOCI dan FVTPL.

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok tertentu.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

f. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, FVOCI and FVTPL.

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset Keuangan

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan setara kas yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap dan utang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial Assets

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, due from related parties and restricted cash equivalents classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liability

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loan, liabilities for purchase of fixed assets and due to related party classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan diukur pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)**

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

the original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

**Financial assets at amortized cost (debt
instruments)**

This category is the most relevant to the Group.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan amortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE.

Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial Liabilities

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR.

The EIR amortization is included as finance costs in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Asset

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan pertuisan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Asset (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupian, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Kas dan Setara Kas

g. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang yang tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities date in three months or less that is not being used as collateral and not restricted for use.

Setara kas yang dijaminkan dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Cash equivalents which are used as collateral and are restricted in use, are recorded as part of "Restricted Cash Equivalents" in the consolidated statement of financial position.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan terdiri dari tanah dalam pengembangan, bangunan dalam konstruksi, bangunan jadi dan persediaan perlengkapan hotel.

Biaya perolehan tanah dalam pengembangan meliputi biaya perolehan tanah untuk pengembangan (Catatan 2n), biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya. Tanah dalam pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Bangunan dalam konstruksi terdiri dari biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya-biaya konstruksi. Akun ini akan dipindahkan menjadi bangunan jadi pada saat selesai dikonstruksi.

Persediaan perlengkapan hotel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan persediaan perlengkapan hotel Grup ditentukan dengan menggunakan metode *first in, first out (FIFO)*. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan perlengkapan hotel tersebut.

Penyisihan atas penurunan nilai dan persediaan usang atas persediaan, ditetapkan berdasarkan penilaian secara periodik terhadap kondisi fisik persediaan.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories

Inventories consist of land under development, building under construction, finished goods and hotel equipment supplies.

The cost of land under development includes cost of land for development (Note 2n), development costs directly and indirectly attributable to the real estate development activities, including land used for roads and infrastructure or other areas that can not be sold. Land under development are stated at the lower of cost and net realizable value.

Building under construction consists of the cost of land that has been developed, added with construction costs. This account will be transferred into finished goods when the construction is completed.

Hotel equipment supplies are stated at the lower cost or net realizable value, which ever is lower. Acquisition cost of Group's hotel equipment supplies is determined using first in, first out (FIFO) method. Net realizable value is determined based on estimated selling price in normal activity after less with estimated cost that needed to complete and sell such hotel equipment supplies.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories is determined based on periodic review on the inventories' physical condition.

i. Transactions with Related Parties

Related parties are person or entities that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**I. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investasi

j. Investment

Investasi pada entitas asosiasi

Investment in associate

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas.

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method.

Investasi dalam saham

Investment in shares

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Group has ownership of less than of the voting power and the investment are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividends are declared.

k. Aset Tetap

k. Property and Equipment

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak didepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan
Inventaris dan perabot
Kendaraan

20 tahun/years
4 tahun/years
4-8 tahun/years

Buildings
Furniture and fixtures
Vehicles

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Property and Equipment (continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and are amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The costs of the construction of property and equipment are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Construction in progress are stated at cost.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

1. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis bangunan selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

1. Investment Properties

Properties that are held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the Group, is classified as investment properties. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment properties.

Investment properties are measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the buildings for 20 years.

Investment properties should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties is credited or charged to statement of profit or loss in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

l. Properti Investasi (lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Investment Properties (continued)

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment properties, the Group shall record the investment properties in accordance with the property and equipment policies up to the date of change in use.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan merupakan tanah mentah yang akan dibangun properti pada tahun-tahun berikutnya. Biaya perolehan tanah untuk pengembangan dipindahkan ke dalam akun tanah dalam pengembangan pada saat telah matang dan siap untuk dikembangkan. Semua biaya dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Land for Development

Land for development is immature land in which a property is to be built in the next years. The cost of land for development of the land is transferred to the land under development account at the time it is mature and ready to be developed. All costs are allocated proportionately to the saleable lots based on size of each area concerned.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

a. Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Grup mengakui pendapatan dari beberapa sumber utama berikut:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Revenue and Expense Recognition

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation.

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The Group recognizes revenue from the following major sources:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Penjualan rumah dan ruko, kantor,
apartemen servis, dan pusat perbelanjaan**

Grup membangun dan menjual properti, seperti rumah, ruko, dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah di atas bangunan yang bersangkutan didirikan oleh penjual, berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. Kontrak tersebut disepakati sebelum pembangunan properti dimulai. Berdasarkan syarat kontrak, Grup dibatasi secara kontraktual untuk mengalihkan properti kepada pelanggan lain dan memiliki hak yang dapat dipaksakan untuk pembayaran atas pekerjaan yang telah diselesaikan. Grup mengekspektasi bahwa pengendalian akan dialihkan sepanjang waktu. Dengan demikian, pendapatan terkait akan diakui sepanjang waktu hingga seluruh kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi.

Grup berhak menagih pelanggan atas pembangunan properti berdasarkan pencapaian serangkaian titik pelaksanaan. Pada saat suatu titik pelaksanaan tercapai, pelanggan akan dikirimkan laporan penyelesaian pekerjaan yang terkait dan tagihan untuk pembayaran titik pelaksanaan terkait. Grup akan terlebih dahulu mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilaksanakan. Setiap jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagihkan ke pelanggan. Jika pembayaran pekerjaan melebihi pendapatan yang diakui pada tanggal tersebut berdasarkan metode input berdasarkan biaya, Grup akan mengakui liabilitas kontrak atas perbedaan tersebut.

Grup juga menjual tanah yang pendirian bangunannya akan dilaksanakan oleh pembeli tanpa keterlibatan penjual (*retail land*), di mana penjualan tersebut pada umumnya merupakan satu-satunya kewajiban pelaksanaan yang akan terpenuhi pada waktu tertentu pada saat pengendalian dialihkan. Untuk pertukaran tanpa syarat, pada umumnya waktu tertentu ini adalah pada saat hak legal dialihkan kepada pelanggan. Untuk pertukaran dengan syarat, waktu tertentu ini adalah pada saat seluruh kondisi yang signifikan telah terpenuhi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Sale of houses and shop houses, office,
apartment service and shopping center**

The Group constructs and sells properties, such as houses, shop houses, and other buildings of the same type including the land, under long-term contracts with customers. Such contracts are entered into before construction of the properties begins. Under the terms of the contracts, the Group is contractually restricted from redirecting the properties to another customer and has an enforceable right to payment for work done. The Group expects that control will transfer over time. Hence, the related revenue will be recognized over time until all performance obligations are completely satisfied.

The Group becomes entitled to invoice customers for construction of properties based on achieving a series of performance-related milestones. When a particular milestone is reached the customer is sent a relevant work progress statement and an invoice for the related milestone payment. The Group will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade receivables at the point at which it is invoiced to the customer. If the milestone payment exceeds the revenue recognized to date under the cost-based input method then the Group recognizes a contract liability for the difference.

The Group also sells retail land, in which the sale is generally the only performance obligation which will be satisfied at the point in time when control transfers. For unconditional exchange, this is generally when legal title transfers to the customer. For conditional exchanges, this is when all significant conditions are satisfied.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Penjualan rumah dan ruko, kantor,
apartemen servis, dan pusat perbelanjaan
(lanjutan)**

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan, dan dengan demikian mengandung komponen pendanaan signifikan.

Berdasarkan panduan praktis dalam PSAK 72 untuk komponen pendanaan signifikan, Grup tidak perlu menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak komponen pendanaan signifikan jika Grup memperkirakan, pada inisiasi kontrak, bahwa periode antara ketika Grup mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa tersebut dalam setahun atau kurang dari setahun.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Sale of houses and shop houses, office,
apartment service and shopping center
(continued)**

In determining the transaction price, the Group adjusted the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer, therefore containing a significant financing component.

Based on the practical expedient in PSAK 72 for the significant financing component, the Group do not need to adjust the promised amount of the consideration for the effects of significant financing component in contracts, if the Group expects, at contract inception, that the period between the Group transfers that promised good or service to the customer and when the time the customer pays for the good or service will be one year or less.

Rental income

Rental income from operating rental is recognized periodically accordance with the period. The unearned revenue is deferred and recognized as revenue periodically based on the legal contract.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/United States Dollar (USD)
Dolar Singapura/Singapore Dollar (SGD)

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas. Beban pajak final diakui dalam laporan laba rugi, dan dinyatakan sebagai beban pajak final.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Foreign Currency Transaction Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year consolidated statement of profit or loss.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

30 September 2022	31 Desember 2021
15.323	14.721
10.617	10.570

r. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity. Final tax income is recognized in profit or loss, and stated as final tax expenses.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Income Taxes (continued)

Current tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.71/2008 tanggal 4 November 2008, efektif tanggal 1 Januari 2009, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan untuk pengembang real estat dikenai pajak final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

s. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Income Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Based on Government Regulation No.71/2008 dated November 4, 2008, effective January 1, 2009, income from the sale or transfer of land and buildings for real estate developers are subject to final income tax.

Differences in the carrying value of assets or liabilities associated with the final income tax is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current final income tax expense in accordance with revenue that subjected final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

s. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Tingkat 2 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Tingkat 3 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Fair Value Measurement (continued)

1. in the principal market for the assets or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
2. Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.
3. Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

t. Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

t. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

the original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Leases (continued)

As lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan masa sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

the original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Leases (continued)

As lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

Penerapan PSAK 73 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan sekarang atau sebelumnya.

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dan aset sewa.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Leases (continued)

As lessee (continued)

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The adoption of PSAK 73 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

u. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Leases (continued)

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dari transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Segment Information (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (mulai 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2f.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi.

*The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language.*

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)**

Judgments (continued)

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (from January 1, 2020) and PSAK 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2f.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penetapan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup memiliki kewajiban pelaksanaan yang harus dipenuhi sepanjang waktu, seperti pembangunan dan penjualan properti. Pendapatan diekspektasikan akan diakui sepanjang waktu menggunakan metode input berdasarkan biaya berdasarkan proporsi biaya kontrak yang ditimbulkan untuk pekerjaan yang diselesaikan pada tanggal tersebut dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak. Manajemen Grup menganggap metode input ini merupakan pengukuran yang tepat untuk kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan sesuai PSAK 72.

Kewajiban pelaksanaan dari jenis kontrak pelanggan lainnya pada umumnya dipenuhi pada waktu tertentu. Dalam membuat pertimbangan mereka, manajemen Grup memperhatikan kriteria terinci untuk pengakuan pendapatan yang ditetapkan dalam PSAK 72 dan, khususnya, apakah Grup sudah mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)**

Judgments (continued)

Business Model Assessment

The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group has performance obligations that has to be satisfied over time, such as construction and sales of properties. Revenue is expected to be recognized over time using cost-based input method based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. The Group's management consider that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations under PSAK 72.

Performance obligations from other customer contracts types are generally satisfied at a point in time. In making their judgment, the Group's management considered the detailed criteria for the recognition of revenue set out in PSAK 72 and, in particular, whether the Group had transferred control of the goods or services to the customer.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ECL untuk Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk *domestic bruto*) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Nilai tercatat piutang usaha sebelum penyisihan ECL diungkapkan pada Catatan 5.

...the original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for ECLs on Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amounts of trade receivables before allowance for ECLs are disclosed in Note 5.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang membutuhkan penggunaan estimasi akuntansi. Meskipun komponen signifikan dari pengukuran nilai wajar ditentukan dengan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar akan berbeda jika Grup menggunakan metode penilaian yang berbeda. Setiap perubahan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ini akan berdampak langsung pada laba rugi Grup. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dijelaskan pada Catatan 34.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun dan untuk properti investasi selama 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation method. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 34.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment dan Investment Properties

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 8 years and for investment properties the estimated useful lives for 20 years. The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and for investment properties would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Imbalan Kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat dari imbalan kerja telah diungkapkan dalam Catatan 22.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2021 and 2020.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 22.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan dalam Catatan 18.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa perbedaan temporer tersebut dapat direalisasikan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Nilai tercatat persediaan masing-masing adalah sebesar Rp1.275.058.310.833 dan Rp1.367.513.679.351 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences that it is probable that temporary differences can be realized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 18.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Management believes that there is no indication of a potential impairment in stock value and obsolescence of inventories as of December 31, 2021 and 2020.

The carrying amounts of inventories amounted to Rp1,275,058,310,833 and Rp1,367,513,679,351 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pengukuran dari progres saat pendapatan diakui sepanjang waktu

Untuk kontrak-kontrak yang melibatkan penjualan properti dalam pengembangan yang memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dari waktu ke waktu, kinerja Grup diukur menggunakan metode input, dengan mengacu pada input menuju pemenuhan kewajiban kinerja relatif terhadap total input yang diharapkan untuk memenuhi kinerja kewajiban, yaitu, penyelesaian properti. Grup umumnya menggunakan metode biaya yang dikeluarkan sebagai ukuran kemajuan untuk kontraknya karena ini paling menggambarkan kinerja Grup. Di bawah metode ini mengukur kemajuan, tingkat kemajuan menuju penyelesaian diukur berdasarkan rasio biaya yang dikeluarkan sampai saat ini terhadap total biaya yang diperkirakan pada penyelesaian kewajiban kinerja. Ketika biaya timbul, tetapi tidak berkontribusi pada kemajuan dalam memenuhi kewajiban kinerja (seperti jumlah tak terduga dari bahan yang terbuang, tenaga kerja atau sumber daya lainnya), Grup tidak termasuk efek dari biaya tersebut. Selain itu, Grup menyesuaikan metode input untuk setiap biaya yang timbul yang tidak sebanding dengan kemajuan Grup dalam memenuhi kewajiban kinerja.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri atas:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Kas		
Rupiah	3.327.145.312	1.209.154.736
Dolar Amerika Serikat	39.077.345	39.077.358
Dolar Singapura	9.715.803	9.715.803
Subjumlah	3.375.938.460	1.257.947.897

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Measurement of Progress when Revenue Is Recognized Over Time

For those contracts involving the sale of property under development that meet the over time criteria of revenue recognition, the Group's performance is measured using an input method, by reference to the inputs towards satisfying the performance obligation relative to the total expected inputs to satisfy the performance obligation, i.e., the completion of the property. The Group generally uses the costs incurred method as a measure of progress for its contracts because it best depicts the Group's performance. Under this method of measuring progress, the extent of progress towards completion is measured based on the ratio of costs incurred to date to the total estimated costs at completion of the performance obligation. When costs are incurred, but do not contribute to the progress in satisfying the performance obligation (such as unexpected amounts of wasted materials, labor or other resources), the Group excludes the effect of those costs. Also, the Group adjusts the input method for any cost incurred that are not proportionate to the Group's progress in satisfying the performance obligation.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash	
Rupiah	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
Subtotal	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri atas:

30 September 2022 31 Desember 2021

Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	14.548.986.476	17.404.123.959
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.695.610.164	10.006.149.293
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.722.897.653	9.370.719.977
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.406.609.741	3.894.678.306
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	548.876.247	2.369.297.404
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	643.046.682	1.885.275.512
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	492.201.627	635.830.030
PT Bank Jabar Banten Tbk	27.104.922	625.016.072
PT Bank Bukopin Tbk	81.122	498.884.350
PT Bank Syariah Mandiri	218.269.143	218.749.143
PT Bank Pan Indonesia Tbk	232.155.122	191.001.710
PT Bank MNC International Tbk	89.869.770	89.558.069
PT Bank Victoria International Tbk	87.958.723	87.842.453
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	61.710.268
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	48.721.719	51.081.613
PT Bank Permata Tbk	30.154.903	31.167.076
PT Bank Tabungan Negara Syariah	20.067.650	20.370.530
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.217.016	13.757.016
PT Bank Mutiara	2.704.775	3.186.586
PT Bank Mega Tbk	878.787	878.787
Subjumlah	30.829.412.242	47.459.278.154
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Capital Tbk	-	8.500.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	4.550.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	-	600.000.000
PT Bank Mayapada International (Persero) Tbk	-	500.000.000
PT Bank Mega Tbk	450.000.000	450.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.500.000.000	-
Subjumlah	2.950.000.000	14.600.000.000
Jumlah	37.155.350.702	63.317.226.051

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat deposito berjangka dalam mata uang asing. Tingkat suku bunga rata-rata tahunan deposito berjangka dalam Rupiah masing-masing berkisar antara 2%-5% per tahun untuk per September 2022 dan 2%-5% per tahun untuk per 31 Desember 2021.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of:

Banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Jabar Banten Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Syariah Mandiri	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank MNC International Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Sahabat Sampoerna	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Tabungan Negara Syariah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Mutiara	
PT Bank Mega Tbk	
Subtotal	
Time Deposits	
Rupiah	
PT Bank Capital Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Mayapada International (Persero) Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Subtotal	
Total	

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there is no time deposit denominated in foreign currency. The annual interest rates for time deposits in Rupiah were ranging from 2%-5% per annum in September 30, 2022 and 2%-5% per annum in December 31, 2021, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Pihak ketiga		
Apartemen dan kantor	19.971.909.025	17.480.701.230
Apartemen service	3.218.222.491	6.202.597.353
Pusat perbelanjaan	6.842.468.720	6.699.691.447
Lain-lain	1.176.439.197	1.592.100.375
Jumlah	31.209.039.433	31.975.090.405
Penyisihan atas ECL	(18.599.518.329)	(18.599.518.329)
Jumlah pihak ketiga - bersih	12.609.521.104	13.375.572.076

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Saldo awal	18.599.518.329	19.948.207.304
Penghapusan	-	(1.348.688.975)
Saldo Akhir	18.599.518.329	18.599.518.329

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Sampai dengan 90 hari	14.908.113.456	14.243.368.883
Lebih dari 360 hari	16.300.926.077	17.731.721.522
Jumlah	31.209.039.433	31.975.090.405
Penyisihan penurunan nilai	(18.599.518.329)	(18.599.518.329)
Jumlah piutang usaha - bersih	12.609.521.104	13.375.572.076

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, semua piutang usaha Grup merupakan piutang dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on types of receivables are as follows:

	Third parties
	Apartments and offices
	Apartments service
	Shopping centers
	Others
	Total
	Allowance for ECL
	Total third parties - net

The changes in the allowance for impairment in value are as follows:

	Beginning balance
	Write off
	Ending balance

The details of trade receivables based on the aging of receivables are as follows:

	Up to 90 days
	More than 360 days
	Total
	Allowance for impairment in value
	Total trade receivables - net

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, all of the Group's trade receivables are receivables that denominated in Rupiah.

Based on the review of the condition of the trade receivables at period end of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group's management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover possible losses in the future.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang dari:

	30 September 2022	31 Desember 2021	
Pengelola gedung Kebagusan City	3.399.897.561	1.997.582.745	Kebagusan City building management
Kontraktor	961.024.840	1.246.866.396	Contractors
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	10.186.320.210	9.564.082.875	Others (each below Rp1,000,000,000)
Jumlah	14.547.242.611	12.808.532.016	Total

Piutang dari pengelola gedung Kebagusan City merupakan piutang untuk keperluan operasional Apartemen Kebagusan City yang dimiliki oleh Entitas Induk.

Piutang karyawan merupakan pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada karyawan tetap dengan cara pengembalian melalui pemotongan gaji bulanan. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, semua piutang lain-lain merupakan piutang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account is receivables from:

Receivable from Kebagusan City building management represents receivable for operational needs of Kebagusan City Building Management operational.

Employees receivable are loans granted by the Company to its permanent employees by way of return through monthly salary deductions. This loan is a loan without interest.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, all of the Group's other receivables are from third parties and are denominated in Rupiah.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri atas:

	30 September 2022	31 Desember 2021	
Bangunan jadi			Finished goods
Pusat perbelanjaan	153.392.612.868	154.693.133.543	Shopping centers
Apartemen dan kantor	113.269.399.635	114.629.302.002	Apartments and offices
Apartemen service	91.841.793.512	92.503.525.068	Apartments service
Rumah	36.741.083.038	41.932.848.071	Residences
Jumlah bangunan jadi	395.244.889.053	403.758.808.684	Total finished goods
Bangunan dalam konstruksi			Building under construction
Apartemen dan kantor	313.377.525.758	320.465.775.814	Apartments and offices
Rumah	36.298.632.558	14.960.010.455	Residences
Jumlah bangunan dalam konstruksi	349.676.158.316	335.425.786.269	Total buildings under construction
Tanah dalam pengembangan			Land under development
Rumah	418.897.404.372	393.098.294.409	Residences
Apartemen dan kantor	139.382.760.717	139.382.760.717	Apartments and offices
Jumlah tanah dalam pengembangan	558.280.165.089	532.481.055.126	Total land under development
Persediaan perlengkapan hotel	3.893.882.269	3.392.660.754	Hotel equipment supplies
Jumlah	1.307.095.094.727	1.275.058.310.833	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Rincian bangunan jadi berdasarkan nama proyek adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Pusat perbelanjaan		
Serpong Town Square	100.256.913.769	100.256.913.769
Bellezza Shopping Arcade	53.135.699.099	54.436.219.774
Apartemen dan kantor		
Serpong Town Square	101.660.933.967	102.454.218.868
GP Plaza	8.674.707.827	8.460.279.915
Kebagusan City	2.933.757.841	3.714.803.220
Apartemen service		
Albergo	91.841.793.512	92.026.110.841
Bhuvana Resort	-	477.414.227
Rumah		
Bukit Cimanggu Villa	13.431.827.631	19.657.420.569
Metro Cilegon	8.926.379.331	7.596.767.256
Spring Garden Residence	8.622.330.380	7.239.018.875
Green Leaf Residence	4.603.311.460	6.085.591.370
Garden Ville Pamoyanan	1.157.234.236	1.354.050.000
Delapan Residence	-	-
Jumlah	395.244.889.053	403.758.808.684

Rincian bangunan dalam konstruksi berdasarkan nama proyek adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Apartemen dan kantor		
Bellevue Place	185.655.879.248	189.743.407.592
Bhuvana Resort	127.721.646.510	130.722.368.222
Rumah		
Bukit Cimanggu Villa	30.454.159.844	9.694.568.237
Metro Cilegon	3.387.484.230	3.478.817.236
Spring Garden Residence	410.650.200	1.008.820.000
Green Leaf Residence	230.040.000	475.200.000
Garden Ville Pamoyanan	1.816.298.284	302.604.982
Jumlah	349.676.158.316	335.425.786.269

Sampai dengan tanggal 30 September 2022, bangunan dalam konstruksi proyek Bellevue Place dan Bhuvana Resort sudah mencapai progress masing-masing sebesar 99,32% dan 98,97%. Sedangkan, bangunan dalam konstruksi proyek Bukit Cimanggu Villa, Spring Garden Residence, Metro Cilegon dan Green Leaf Residence sudah mencapai progress sebesar 95%.

7. INVENTORIES (continued)

The details of finished goods based on the name of the project are as follows:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Shopping centers		
Serpong Town Square	100.256.913.769	100.256.913.769
Bellezza Shopping Arcade	53.135.699.099	54.436.219.774
Apartments and offices		
Serpong Town Square	101.660.933.967	102.454.218.868
GP Plaza	8.674.707.827	8.460.279.915
Kebagusan City	2.933.757.841	3.714.803.220
Service apartments		
Albergo	91.841.793.512	92.026.110.841
Bhuvana Resort	-	477.414.227
Residences		
Bukit Cimanggu Villa	13.431.827.631	19.657.420.569
Metro Cilegon	8.926.379.331	7.596.767.256
Spring Garden Residence	8.622.330.380	7.239.018.875
Green Leaf Residence	4.603.311.460	6.085.591.370
Garden Ville Pamoyanan	1.157.234.236	1.354.050.000
Delapan Residence	-	-
Total	395.244.889.053	403.758.808.684

The details of buildings under construction based on the name of the project are as follows:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Apartment and offices		
Bellevue Place	185.655.879.248	189.743.407.592
Bhuvana Resort	127.721.646.510	130.722.368.222
Residences		
Bukit Cimanggu Villa	30.454.159.844	9.694.568.237
Metro Cilegon	3.387.484.230	3.478.817.236
Spring Garden Residence	410.650.200	1.008.820.000
Green Leaf Residence	230.040.000	475.200.000
P Garden Ville Pamoyanan	1.816.298.284	302.604.982
Total	349.676.158.316	335.425.786.269

As of September 30, 2022, the progress of Bellevue Place and Bhuvana Resort have reached progress of 99.32% and 98.97%, respectively. While, the Bukit Cimanggu Villa, Spring Garden Residence, Metro Cilegon and Green Leaf Residence have reached progress of 95%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Rincian tanah dalam pengembangan berdasarkan nama proyek adalah sebagai berikut:

7. INVENTORIES (continued)

The details of land under development based on the name of the project are as follows:

	30 September 2022	31 Desember 2021	
Ruman			Residences
Bukit Cimanggu Villa	279.905.907.780	252.952.806.883	Bukit Cimanggu Villa
Metro Cilegon	84.304.264.355	80.619.580.204	Metro Cilegon
Spring Garden Residence	27.660.210.267	30.570.209.590	Spring Garden Residence
Green Leaf Residence	17.749.993.188	19.033.672.255	Green Leaf Residence
Garden Ville Pamoyanan	9.277.028.782	4.922.025.477	Garden Ville Pamoyanan
Apartemen dan kantor			Apartments and offices
Grand Park Pakuan	88.975.732.137	88.975.732.137	Grand Park Pakuan
Serpong Town Square	26.286.764.320	26.286.764.320	Serpong Town Square
Bhuvana Resort	15.000.000.000	15.000.000.000	Bhuvana Resort
Kebagusan City	9.120.264.260	9.120.264.260	Kebagusan City
Jumlah	558.280.165.089	532.481.055.126	Total

Mutasi bangunan jadi adalah sebagai berikut:

The changes in the finished goods are as follows:

	30 September 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pusat perbelanjaan	154.693.133.543	-	1.300.520.675	153.392.612.868	Shopping centers
Apartemen dan kantor	114.629.302.002	214.427.911	1.574.330.278	113.269.399.635	Apartments and offices
Apartemen service	92.503.525.068	-	651.731.556	91.851.793.512	Service apartments
Rumah	41.932.848.071	34.879.902.721	40.071.667.754	36.741.083.038	Residence
Jumlah	403.758.808.684	35.294.338.632	43.606.250.263	395.244.889.053	Total
	31 Desember 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pusat perbelanjaan	161.334.459.121	-	6.641.325.578	154.693.133.543	Shopping centers
Apartemen dan kantor	121.313.102.996	-	6.683.800.994	114.629.302.002	Apartments and offices
Apartemen service	94.308.872.674	-	1.805.347.606	92.503.525.068	Service apartments
Rumah	35.321.183.600	57.742.938.402	51.131.273.931	41.932.848.071	Residence
Jumlah	412.277.618.391	57.742.938.402	66.261.748.109	403.758.808.684	Total

Mutasi persediaan bangunan dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

The changes in the buildings under construction inventories are as follows:

	30 September 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Apartemen dan kantor	320.485.775.814	8.853.991.168	15.942.241.222	313.377.525.758	Apartments and offices
Rumah	14.960.010.455	51.919.419.675	30.580.797.572	36.298.632.558	Residences
Jumlah	335.425.786.269	60.773.410.841	46.523.038.794	349.675.158.316	Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi persediaan bangunan dalam konstruksi adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Apartemen dan kantor	331.653.028.738	21.577.766.022	32.775.018.946	320.455.775.814	Apartments and offices
Rumah	19.032.900.313	53.670.048.544	57.742.938.402	14.960.010.455	Residences
Jumlah	350.685.929.051	75.247.814.566	90.517.957.348	335.425.786.269	Total

Mutasi tanah dalam pengembangan adalah sebagai berikut:

30 September 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rumah	393.098.294.409	48.444.558.600	22.645.448.637	418.897.404.372	Residences
Apartemen dan kantor	139.382.760.717	-	-	139.382.760.717	Apartments and offices
Jumlah	532.481.055.126	48.444.558.600	22.645.448.637	558.280.165.889	Total

31 Desember 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rumah	386.170.818.788	58.493.032.817	51.565.556.996	393.098.294.409	Residences
Apartemen dan kantor	214.799.500.549	54.960.824	75.471.800.456	139.382.760.717	Apartments and offices
Jumlah	600.970.419.337	68.547.993.241	127.037.357.452	532.481.055.126	Total

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan Grup tidak diasuransikan.

Seluruh persediaan GA yang terletak di "Bellevue Place" dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh GA dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

44 bidang tanah dalam satu tanah hamparan yang terletak di Bukit Cimanggu City, Desa Cibadak, Mekarwangi, Kecamatan Tanah Sereal, Jawa Barat dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Entitas Induk dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20).

7. INVENTORIES (continued)

The changes in the buildings under construction inventories are as follows (lanjutan):

The changes in the land under development are as follows:

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group's inventories are not insured.

All inventories GA located in "Bellevue Place" used as collateral for long term bank loan that obtained by GA from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

44 plots of land located in Bukit Cimanggu City, Village Cibadak, Mekarwangi, District Land Cereals, West Java with certificate of ownership on behalf of the Company used as collateral for long term bank loan that obtain by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 20).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

21 unit apartemen dalam konstruksi yang berlokasi di Bhuvana Resort, Ciawi milik CMI, beserta bangunan yang akan berdiri di atasnya dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh CMI dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Catatan 20).

Tanah dalam pengembangan milik PE dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh PE dari PT Bank Bukopin Tbk (Catatan 20).

Hasil penilaian atas persediaan, aset tetap (Catatan 11) dan properti investasi (Catatan 12) Grup untuk tahun 2021 dilaksanakan oleh KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan kecuali proyek Great Western Resort, Kebagusan City dan The Belleza, dimana penilaiannya dilakukan oleh KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, adalah sebagai berikut:

Lokasi/Location	Nilai pasar/ Market Value	Tanggal penilaian/ Valuation Date	Metode/ Method
Bukit Cimanggu City	1.180.114.045.000	23 Maret 2022/ March 23, 2022	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Great Western Resort	553.621.000.000	23 Maret 2022/ March 23, 2022	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Metro Cilegon	334.036.000.000	23 Maret 2022/ March 23, 2022	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
The Belleza	212.031.000.000	23 Maret 2022/ March 23, 2022	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Bellevue Place	149.107.000.000	23 Maret 2022/ March 23, 2022	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Bhuvana Resort	141.447.000.000	23 Maret 2022/ March 23, 2022	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Grand Park Pakuan	81.237.600.000	23 Maret 2022/ March 23, 2022	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Spring Garden Residence	42.838.800.000	23 Maret 2022/ March 23, 2022	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Green Leaf Residence	41.297.000.000	23 Maret 2022/ March 23, 2022	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
GP Plaza	39.359.900.000	23 Maret 2022/ March 23, 2022	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Kebagusan City	37.880.000.000	23 Maret 2022/ March 23, 2022	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Anyer Pallazo	14.505.300.000	23 Maret 2022/ March 23, 2022	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas persediaan.

7. INVENTORIES (continued)

21 units of apartment located in Bhuvana Resort, Ciawi, owned by CMI, and the building that will be built on top of the land used as collateral for long term bank loan that obtain by CMI from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Note 20).

Land under development owned by PE used as collateral for long term bank loan that obtain by PE from PT Bank Bukopin Tbk (Note 20).

The appraise result of the Group's inventories, fixed assets (Note 11) and investment properties (Note 12) for 2021 performed by KJPP Sugianto Prasodjo and Rekan, except for Great Western Resort, Kebagusan City, and The Belleza project, which the valuation is performed by KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, are as follows:

Based on review of the inventories, the Group's management believes there are no situation or circumstances that indicate impairment of inventories.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021
<u>Jangka pendek</u>		
Uang muka		
Karyawan	11.289.940.874	9.547.162.313
Kontraktor	1.853.921.111	2.155.067.570
Pembelian tanah	1.134.412.817	1.134.412.817
Beban dibayar di muka		
Asuransi	318.997.872	378.987.199
Lain-lain	862.843.568	920.262.251
Jumlah jangka pendek	15.460.116.242	14.135.892.150

Uang muka karyawan merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan sehubungan dengan pembayaran berbagai keperluan operasional Grup.

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka atas pembelian tanah Entitas Induk di daerah Sentul, Bogor, Jawa Barat

Uang muka perizinan merupakan uang muka atas pengurusan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan pemecahan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB).

9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain sebagai berikut:

a. Piutang pihak berelasi

Rincian piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total		Presentase Terhadap Jumlah Aset Konsolidasian (%) Percentage to Total Consolidated Assets (%)	
	30 September 2022	31 Desember 2021	30 September 2022	31 Desember 2021
PT Gapura Intitama	18.419.032.220	21.074.722.886	1,04%	1,21%
PT Kharisma Andelas Putra	19.262.824.235	19.262.824.235	1,09%	1,10%
PT Citraabadi Kotapersada	12.486.901.318	17.149.414.634	0,70%	0,98%
PT Gapura Inti Sejahtera	14.972.986.916	14.972.986.915	0,84%	0,86%
PT Dinamika Karya Sejahtera	7.312.087.161	7.855.905.773	0,41%	0,45%
Lisiani Margono	7.657.658.000	7.681.824.667	0,43%	0,44%
PT Sumber Kapital Investasi	6.774.181.000	6.774.181.000	0,38%	0,39%
PT Bina Mutu Sejahtera	-	2.747.397.561	-	0,16%

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

<u>Short-term</u>
Advances
Employees
Contractors
Purchase of land
Prepaid expenses
Insurance
Others
Total short-term

Employees advances represent advances granted to employees in connection with the payment of operating expenses of the Group.

Advance for purchase of land represent down payment that have been paid by the Company to purchase land at Sentul, Bogor, Jawa Barat.

Advances for permission represent advances for obtaining a Building Construction Permit (IMB) and splitting a Building Use Rights Certificate (SHGB).

9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its business, the Group entered into transactions with related parties among others as follows:

a. Due from related parties

The details of due from related parties are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

a. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

Rincian piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Jumlah/Total		Presentase Terhadap Jumlah Aset Konsolidasian (%) / Percentage to Total Consolidated Assets (%)	
	30 September 2022	31 Desember 2021	30 September 2022	31 Desember 2021
Susiani Margono	2.367.748.756	2.391.915.423	0,13%	0,14%
Koperasi Gapura Mandiri Sejahtera	-	1.540.000.000	0,00%	0,09%
PT Mitra Kelola Mandiri	836.755.857	1.159.670.111	0,04%	0,07%
PT Abadimukti Gunalestari	1.829.500.000	1.029.500.000	0,10%	0,06%
Arvin Fibrianto Iskandar	-	570.000.000	-	0,03%
Oey Widiyawati	290.000.000	193.333.333	0,01%	0,01%
Heryani Margono	-	24.166.667	-	0,001%
Remy Jenty Margono	-	24.166.667	-	0,001%
Jumlah/Total	92.209.675.463	104.452.009.872	5,17%	5,98%

Piutang pihak berelasi dari PT Gapura Intiutama, PT Citraabadi Kotapersada, PT Kharisma Andalas Putra, PT Gapura Inti Sejahtera, PT Dinamika Karya Sejahtera, Lisiani Margono, PT Sumber Kapital Investasi PT Bina Mutu Sejahtera, Susiani Margono, Koperasi Gapura Mandiri Sejahtera, PT Mitra Kelola Mandiri, PT Abadimukti Gunalestari, Arvin Fibrianto Iskandar, Oey Widiyawati, Heryani Margono dan Remy Jenty Margono merupakan pinjaman yang diberikan oleh Grup dan tidak dikenai bunga serta tanpa jaminan.

Due from related parties from PT Gapura Intiutama, PT Citraabadi Kotapersada, PT Kharisma Andalas Putra, PT Gapura Inti Sejahtera, PT Dinamika Karya Sejahtera, Lisiani Margono, PT Sumber Kapital Investasi PT Bina Mutu Sejahtera, Susiani Margono, Koperasi Gapura Mandiri Sejahtera, PT Mitra Kelola Mandiri, PT Abadimukti Gunalestari, Arvin Fibrianto Iskandar, Oey Widiyawati, Heryani Margono and Remy Jenty Margono represents loan granted by the Group which are not subject to interest and without collateral.

b. Investasi

Investasi dalam saham

Akun ini merupakan investasi dalam saham dengan kepemilikan kurang dari 20% kepada:

	30 September 2022	31 Desember 2021
PT Sendico Wiguna Lestari	3.800.000.000	3.800.000.000
PT Marcopolo Jaya Hotel	50.000.000	50.000.000
Jumlah Investasi dalam saham - pihak berelasi	3.850.000.000	3.850.000.000

b. Investments

Investment in shares

This account represents investment in shares with ownership interest of less than 20% to:

PT Sendico Wiguna Lestari
PT Marcopolo Jaya Hotel
Total investment in shares - related parties

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Investasi (lanjutan)

Investasi dalam saham (lanjutan)

PT Sendico Wiguna Lestari (SWL)

Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada SWL berdasarkan Akta Notaris Liliek Zaenah, S.H., No. 2 tanggal 1 Desember 2006 sebanyak 38.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 3.800.000.000 dengan 19% kepemilikan. SWL adalah entitas yang bergerak dalam bidang perdagangan umum, percetakan, pemborong bangunan dan lain-lain.

Pada tanggal 21 Desember 2012, Entitas Induk menambah penyertaan saham sebesar 41% kepemilikan saham kepada SWL berdasarkan Akta Notaris Kurnia Ariyani, S.H., No. 2 sebanyak 82.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp8.200.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk terhadap SWL menjadi 60%.

Pada tanggal 11 Maret 2013, Entitas Induk melepas tambahan kepemilikan tersebut, sehingga kepemilikan Entitas Induk kembali menjadi 19% atau sebesar Rp3.800.000.000.

PT Marcopolo Jaya Hotel (MJH)

DKU, entitas anak, memiliki penyertaan saham pada MJH berdasarkan Akta Notaris Kurnia Ariyani, S.H., No. 397 tanggal 28 November 2013 sebanyak 450 saham dengan harga perolehan sebesar Rp450.000.000 dengan 90% kepemilikan. MJH adalah entitas yang bergerak dalam bidang manajemen hotel.

Pada tanggal 26 Maret 2015, DKU melepas 80% kepemilikan atas MJH, sehingga kepemilikan DKU menjadi 10% atau sebesar Rp50.000.000.

Investasi pada entitas asosiasi

Saldo awal
Penempatan investasi
Bagian kerugian

Saldo akhir

30 September 2022

**38.772.689.081
2.900.000.000
(89.240.672)**

41.583.448.409

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (lanjutan)**

b. Investments (continued)

Investment in shares (continued)

PT Sendico Wiguna Lestari (SWL)

The Company has investment in SWL based on Notarial Deed of Liliek Zaenah, S.H., No. 2 dated December 1, 2006 for 38,000 shares with acquisition cost of Rp3,800,000,000 or 19% ownership. SWL is a company which engages in general trading, printing, contractor and others.

In December 21, 2012, the Company increased its investment in SWL by 41% share ownership based on Notarial Deed of Kurnia Ariyani, S.H., No. 2 for 82,000 shares with acquisition cost of Rp8,200,000,000, therefore the Company's ownership to SWL became 60%.

In March 11, 2013, the Company released that additional ownership, therefore the Company's ownership became 19% or amounted to Rp3,800,000,000.

PT Marcopolo Jaya Hotel (MJH)

DKU, subsidiary, has investment in MJH based on Notarial Deed of Kurnia Ariyani, S.H., No. 397 dated November 28, 2013 for 450 shares with acquisition cost Rp450,000,000, with 90% of ownership. MJH is a company engaged in hotel management.

In March 26, 2015, DKU released 80% of MJH ownership, therefore DKU's ownership became 10% or amounted to Rp50,000,000.

Investment in associate

Beginning balance
Investment placement
Share in loss

Ending balance

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Investasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Estharia Eliazar, S.H., No. 6 tanggal 24 September 2021, PGP menempatkan investasi pada PT IKI Gapura Mandiri sebesar Rp37.000.000.000. Berdasarkan Akta Notaris Estharia Eliazar, S.H., No. 52 tanggal 28 Desember 2021, PGP menambah penempatan investasi pada IGM sebesar Rp1.800.000.000 sehingga kepemilikan menjadi 38.800.000.000 atau 40% dari saham yang dikeluarkan oleh PGP yang disetor penuh pada tahun 2021.

c. Pemberian jaminan pribadi

Rudy Margono memberikan jaminan pribadi atas utang bank yang diperoleh Grup dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Bukopin Tbk (Catatan 20).

Seluruh pengurus Entitas Induk memberikan jaminan pribadi atas utang bank yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Catatan 20).

d. Utang pihak berelasi

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (lanjutan)**

b. Investments (continued)

Investment in associate (continued)

Based on Notarial Deed of Estharia Eliazar, S.H., No. 6 dated September 24, 2021, PGP placed investment in PT IKI Gapura Mandiri amounted to Rp37,000,000,000. Based on Notarial Deed of Estharia Eliazar, S.H., No. 52 dated December 28, 2021, PGP increased its investment in IGM amounted to Rp1,800,000,000 and accordingly, the ownership of the Company amounted to Rp38,800,000,000 or 40% of shares issued by the PGP which has fully paid in 2021.

c. Personal guarantee

Rudy Margono provided personal guarantee for bank loans obtained by the Group from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Bukopin Tbk (Note 20).

All management provided personal guarantee for bank loan obtained by the Company from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, (Note 20).

d. Due to related parties

	Jumlah/Total		Presentase Terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian (%) I Percentage to Total Consolidated Liabilities (%)	
	30 September 2022	31 Desember 2021	30 September 2022	31 Desember 2021
Yenny Susanti	11.705.000.000	11.705.000.000	1,96%	1,93%
Rudy Margono	1.019.356.500	4.805.673.693	0,17%	0,79%
PT Tri Azura Jayapro	6.772.000.000	2.700.000.000	1,13%	0,45%
PT Abadi Mukti	-	1.748.551.473	-	0,29%
PT Berkat Inti Gemilang	2.463.000.000	1.675.000.000	0,41%	0,28%
PPRS Belleza	469.111.266	469.111.268	0,07%	0,08%
PT Primadona Inti Development	-	417.729.973	-	0,07%
PT Sendico Wiguna Lestari	-	200.000.000	-	0,03%
PT Sinergi Kelola Utama	45.164.256	45.164.258	0,00%	0,01%
PT Tirta Segar Abadi	4.875.000.000	5.000.000	0,81%	0,001%
Susiani Margono	-	24.794.775	-	0,00%
Koperasi Gapura Sejahtera Mandiri	7.326.182.423	-	1,23%	-
Arvin F. Iskandar	330.000.000	-	0,05%	-
Jumlah/Total	35.004.814.445	23.771.230.661	5,83%	3,92%

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

f. Sifat dan hubungan berelasi

f. Nature and relationship with related parties

No.	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relation	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of transaction
1.	PT Gapura Intiutama	Manajemen yang sama/ Same management	Piutang tanpa bunga/ Receivable without interest
2.	PT Citraabadi Kotapersada	Manajemen yang sama/ Same management	Piutang tanpa bunga, pinjaman tanpa bunga dan jaminan Perusahaan/ receivable without interest, loan without interest, and company guarantee
3.	PT Kharisma Andales Putra	Manajemen yang sama/ Same management	Pinjaman tanpa bunga dan pinjaman tanpa bunga/ Receivable without interest and loan without interest
4.	PT Gapura Inti Sejahtera	Manajemen yang sama/ Same management	Pinjaman tanpa bunga/ Receivable without interest
5.	PT Dinamika Karya Sejahtera	Manajemen yang sama/ Same management	Pinjaman tanpa bunga/ Receivable without interest
6.	Lisiani Margono	Keluarga Komisaris Entitas Induk/ Family of the Company's Commissioner	Pinjaman tanpa bunga/ Receivable without interest
7.	PT Sumber Kapital Inti Nusantara	Manajemen yang sama/ Same management	Pinjaman tanpa bunga/ Receivable without interest
8.	PT Bina Mutu Sejahtera	Manajemen yang sama/ Same management	Pinjaman tanpa bunga/ Receivable without interest
9.	Susiani Margono	Keluarga Komisaris Entitas Induk/ Family of the Company's Commissioner	Pinjaman tanpa bunga/ Receivable without interest
10.	PT Mitra Kelola Mandiri	Manajemen yang sama/ Same management	Pinjaman tanpa bunga/ Receivable without interest
11.	Koperasi Gapura Sejahtera Mandiri	Manajemen yang sama/ Same management	Pinjaman tanpa bunga/ Receivable without interest
12.	PT Abadimukti Gunalestari	Manajemen yang sama/ Same management	Pinjaman tanpa bunga/ Receivable without interest
13.	Arvin Fibrianto Iskandar	Direktur Utama/ President Director	Pinjaman tanpa bunga/ Receivable without interest
14.	Oey Widiyawati	Keluarga Komisaris Entitas Induk/ Family of the Company's Commissioner	Pinjaman tanpa bunga/ Receivable without interest
15.	Meryani Margono	Keluarga Komisaris Entitas Induk/ Family of the Company's Commissioner	Pinjaman tanpa bunga/ Receivable without interest
16.	Rani Janti Margono	Keluarga Komisaris Entitas Induk/ Family of the Company's Commissioner	Pinjaman tanpa bunga/ Receivable without interest
17.	PT Sendico Wiguna Lestari	Manajemen yang sama/ Same management	Investasi dalam saham, pinjaman tanpa bunga, jaminan aset, dan jaminan Perusahaan/ Investments in shares, loan without interest, collateral of assets and company guarantee
18.	PT Marcopolo Jaya Hotel	Manajemen yang sama/ Same management	Investasi dalam saham / Investments in shares
19.	PT IKI Gapura Mandiri	Manajemen yang sama/ Same management	Investasi pada entitas asosiasi / Investasi pada entitas asosiasi
20.	Rudy Margono	Presiden Komisaris/ President Commissioner	Jaminan pribadi dan pinjaman tanpa bunga/ Personal guarantee and loan without interest
21.	Yenny Susanti	Keluarga Komisaris Entitas Induk/ Family of the Company's Commissioner	Pinjaman tanpa bunga/ Loan without interest
22.	PT Tri Azura Jayapro	Manajemen yang sama/ Same management	Pinjaman tanpa bunga/ Loan without interest
23.	PT Abadi Mukti	Manajemen yang sama/ Same management	Pinjaman tanpa bunga/ Loan without interest
24.	PT Berkati Inti Gemilang	Manajemen yang sama/ Same management	Pinjaman tanpa bunga/ Loan without interest
25.	PPRS Belleza	Manajemen yang sama/ Same management	Pinjaman tanpa bunga/ Loan without interest
26.	PT Primadona Inti Development	Manajemen yang sama/ Same management	Pinjaman tanpa bunga dan pinjaman tanpa bunga/ Receivable without interest and loan without interest
27.	PT Sinergi Kelola Utama	Manajemen yang sama/ Same management	Pinjaman tanpa bunga/ Loan without interest
28.	PT Tirta Sagar Abadi	Manajemen yang sama/ Same management	Pinjaman tanpa bunga/ Loan without interest

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

i. Sifat dan hubungan berelasi (lanjutan)

i. Nature and relationship with related parties (continued)

No.	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relation	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of transaction
29.	PT Gapura Mandiri Sejahtera	Manajemen yang sama/ Same management	Pinjaman tanpa bunga/ Loan without interest
30.	PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera	Manajemen yang sama/ Same management	Pinjaman tanpa bunga/ Loan without interest

10. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

10. LAND FOR DEVELOPMENT

Tanah untuk pengembangan merupakan tanah di daerah Cilebut, Bogor, Jawa Barat, yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh Entitas Induk, yang akan dikembangkan untuk proyek perumahan dengan jumlah pembebasan seluas kurang lebih 57,87 hektar.

Land for development represents land in Cilebut, Bogor, West Java which has been cleared and is owned by the Company, with a clearance for a total area of 57.87 hectares for the development of a real estate project.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's fixed assets are as follows:

30 September 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					Cost
Tanah	111.674.175	-	-	-	111.674.175
Bangunan	48.527.263.962	187.167.500	3.140.134.588	-	43.574.296.874
Inventaris dan perabot	31.490.719.433	1.153.824.125	-	-	32.644.543.558
Kendaraan	14.678.183.170	310.600.000	1.897.050.000	-	13.091.733.170
Jumlah	92.807.840.740	1.651.591.625	5.037.184.588	-	89.422.247.777
Akumulasi Penyusutan					Total Accumulated Depreciation
Bangunan	15.322.179.993	2.070.531.825	1.295.647.362	-	16.097.064.456
Inventaris dan perabot	29.325.880.255	762.868.610	364.857	-	30.088.384.008
Kendaraan	11.351.580.265	811.703.924	1.897.050.000	-	10.266.244.189
Jumlah	55.999.650.513	3.645.104.359	3.193.062.219	-	56.451.692.653
Nilai Buku	36.808.190.227				32.970.555.124
					Net Book Value

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Harga Perolehan					Cost
Tanah	111.674.175	-	-	-	Land
Bangunan	46.440.353.230	86.910.732	-	-	Buildings
Inventaris dan perabot	30.785.823.848	832.895.585	128.000.000	-	Furniture and fixtures
Kendaraan	12.955.714.972	2.063.056.971	360.588.773	-	Vehicles
Jumlah	90.293.566.225	3.002.863.288	488.588.773	-	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	13.023.065.365	2.290.114.628	-	-	Buildings
Inventaris dan perabot	28.040.314.384	1.301.728.617	16.162.746	-	Furniture and fixtures
Kendaraan	10.824.715.262	848.150.394	321.275.391	-	Vehicles
Jumlah	51.888.095.011	4.448.993.639	337.438.137	-	Total
Nilai Buku	38.405.471.214				Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp3.875.544.684 dan Rp3.479.503.375 pada 30 September 2022 dan 30 September 2021 (Catatan 28).

Depreciation charged to general and administrative expenses are Rp3,875,544,684 and Rp3,479,503,375 in September 30, 2022 and September 30, 2021, respectively (Note 28).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tanah, bangunan, dan inventaris dan perabot tidak diasuransikan.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, land, buildings, and furniture and fixtures were not insured.

Tanah, bangunan dan inventaris dan perabot milik Entitas Induk digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

Land, buildings, and furniture and fixtures owned by the Company is used as collateral of bank loan that obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

Beberapa kendaraan Grup digunakan sebagai jaminan secara fidusia atas utang pembiayaan yang diperoleh dari beberapa perusahaan jasa keuangan (Catatan 21).

Some of Group's vehicles are used as fiduciary collateral for financing payables obtained from several financing companies (Note 21).

Rincian laba penjualan aset tetap pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets in September, 30, 2022 and December, 31, 2021 are as follows:

	30 September 2022	31 Desember 2021	
Harga jual	425.000.000	210.000.000	Selling price
Nilai buku	-	(48.829.730)	Net book value
Laba penjualan aset tetap	425.000.000	161.170.270	Gain on sale of fixed assets

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tetap (Catatan 7).

Based on review of the fixed assets, the Group's management believes that there are no situation or circumstances that indicate impairment of fixed assets (Note 7).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi Grup adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT PROPERTIES

The details of the Group's investment properties are as follows:

30 September 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					Cost
Apartemen	129.687.520.531	1.317.263.608	-	-	131.004.784.139 Apartment
Bangunan sport club	63.509.293.958	1.074.887.746	53.100.000	-	64.531.081.704 Sport club buildings
Bangunan shopping arcade	3.558.983.923	-	-	-	3.558.983.923 Shopping arcade buildings
Jumlah	196.755.798.412	2.392.151.354	53.100.000	-	199.094.849.766 Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Apartemen	74.054.033.997	4.780.434.396	-	-	78.834.468.393 Apartment
Bangunan sport club	34.264.281.890	2.389.601.797	-	-	36.653.883.687 Sport club buildings
Bangunan shopping arcade	1.424.386.104	18.847.810	-	-	1.443.233.914 Shopping arcade buildings
Jumlah	109.742.761.991	7.188.884.003	-	-	116.931.585.994 Total
Nilai Buku	87.013.096.421				82.163.263.772 Net Book Value
31 Desember 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					Cost
Apartemen	126.122.471.544	-	-	3.565.048.987	129.687.520.531 Apartment
Bangunan sport club	63.322.385.529	186.908.429	-	-	63.509.293.958 Sport club buildings
Bangunan shopping arcade	3.558.983.923	-	-	-	3.558.983.923 Shopping arcade buildings
Jumlah	193.003.840.996	186.908.429	-	-	196.755.798.412 Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Apartemen	68.460.499.738	5.593.534.258	-	-	74.054.033.997 Apartment
Bangunan sport club	31.095.438.395	3.168.845.495	-	-	34.264.281.890 Sport club buildings
Bangunan shopping arcade	533.847.588	890.538.516	-	-	1.424.386.104 Shopping arcade buildings
Jumlah	100.089.783.722	9.652.918.269	-	-	109.742.701.991 Total
Nilai Buku	92.914.057.274				87.013.096.421 Net Book Value

Penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp7.188.884.003 dan Rp7.319.474.292 pada 30 September 2022 dan 30 September 2021 (Catatan 28).

Apartemen terdiri dari 148 unit Albergo Tower, The Bellezza dan 132 unit apartemen Tower A, Serpong Town Square. Bangunan sport club Grup berlokasi di Bukit Cimanggu Villa, Metro Cilegon, Anyer Pallazzo dan Spring Garden Residence. Bangunan shopping arcade terdiri dari 4 unit pusat perbelanjaan di The Bellezza.

Depreciation charged to general and administrative expenses amounted to Rp7,188,884,003 and Rp7,319,474,292 in September 30, 2022 and September 30, 2021, respectively, (Note 28).

Apartment consists of 148 units of Albergo Tower, The Bellezza and 132 units of Tower A, Serpong Town Square. Sport club buildings are located at Bukit Cimanggu Villa, Metro Cilegon, Anyer Pallazzo and Spring Garden Residence. Shopping arcade building consists of 4 units of shopping centre in The Bellezza.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh properti investasi tidak diasuransikan atas nama Grup karena pengelolaannya telah diserahkan kepada Perhimpunan Pengurus Rumah Susun (PPRS), sehingga asuransi telah atas nama PPRS dan Grup berkewajiban membayar *service charge* dan *sinking fund* yang secara proporsional digunakan antara lain untuk pembayaran premi asuransi oleh PPRS.

15 unit *apartment service* di Tower Albergo dan 8 unit pusat perbelanjaan "Belleza Shopping Arcade" milik SDN, entitas anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 20).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas properti investasi (Catatan 7).

**13. SETARA KAS YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Bank yang dibatasi penggunaannya:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.753.300.350	1.548.800.350
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	648.510.080	648.510.080
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	315.899.999
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	178.507.320	239.973.096
Subjumlah	3.580.317.750	2.753.183.525
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17.615.657.905	17.211.771.516
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.671.970.671	15.911.041.082
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.765.317.648	9.824.795.973
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.684.811.579	13.158.018.236
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.085.739.809	2.406.165.475

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

In September 30, 2022 and December 31, 2021, all investment properties are not insured on behalf of the Group because its management has been handed over to the Society Board of Housing (PPRS), therefore the insurance is on behalf of the PPRS and the Group is obligated to pay the service charge and sinking fund which is proportionately used, among others, to pay insurance premium by PPRS.

15 units of service apartments in Albergo Tower and 8 unit shopping center "Belleza Shopping Arcade" owned by SDN, subsidiary, are used as collateral for loans obtained from several banks (Note 20).

Based on the review, the Group's management believes that there is no situation or circumstances that indicate any impairment in the value of investment properties (Note 7).

13. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Restricted cash in bank:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal
Restricted time deposit:
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)	30 September 2022	31 Desember 2021	9. RESTRICTED (continued)	CASH	EQUIVALENTS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:					Restricted time deposit:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	164.443.920	1.495.989.913			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	172.205.854	576.946.055			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	279.000.000	279.000.000			PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	223.554.455	223.554.455			PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	219.194.000	179.750.000			PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	469.587.271	172.205.853			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Syariah	148.259.500	167.525.093			PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	-	148.000.000			PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	333.587.322	125.902.682			PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	47.280.000	47.280.000			PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT CIMB Niaga Syariah	7.909.864.741	-			PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	-			PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	27.880.000	27.880.000			PT Bank OCBC NISP Tbk
Subjumlah	59.818.354.875	61.953.826.333			Subtotal
Jumlah	63.398.672.625	64.707.009.858			Total

Rekening giro escrow pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang ditempatkan oleh DKU digunakan sebagai jaminan atas fasilitas Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) untuk unit apartemen di Serpong Town Square, sedangkan giro dan giro escrow yang ditempatkan BIG pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk untuk proyek "GP Plaza" merupakan saldo bank yang dibatasi penggunaannya sebagai jaminan atas fasilitas kredit pemilikan apartemen (KPA). Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang ditempatkan Grup untuk dijaminan atas fasilitas kredit pemilikan rumah dan apartemen (KPR dan KPA) untuk unit rumah dan apartemen Grup dengan tingkat bunga tahunan deposito berjangka dalam Rupiah sebesar 5,5% per tahun pada September Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Escrow checking account at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk placed by DKU was used as collateral for the Apartment Ownership Loan (KPA) for Serpong Town Square units, while Current accounts and demand deposit escrow placed by BIG at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk for "GP Plaza" project is a restricted bank balance used as collateral for the Apartment Ownership Loan (KPA). Restricted time deposit placed by Group are used as collateral for credit facility house and apartment ownership loan (KPR dan KPA) for houses and apartments unit owned by the Group with interest rate in Rupiah at 5,5% per annum in September 30, 2022 and December 31, 2021.

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan liabilitas Grup atas pembelian bahan baku, pekerjaan konstruksi perumahan dan pematangan tanah dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Pihak ketiga		
Kontraktor	31.586.183.116	17.969.579.937
Pemasok	2.864.258.195	2.871.788.058
Lain-lain	1.825.035.968	1.306.176.256
Jumlah	36.275.477.279	22.147.544.251

14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents the Group's payables regarding the purchase of raw materials, residence constructions and land developments with the following details:

Third parties
Contractors
Suppliers
Others
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Sampai dengan 90 hari	29.383.136.596	19.387.188.940
Lebih dari 90 hari	6.892.340.683	2.760.355.311
Jumlah	36.275.477.279	22.147.544.251

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, semua utang usaha Grup merupakan utang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Titipan konsumen	22.229.476.490	20.008.682.768
Pengurusan notariil untuk konsumen	8.889.266.900	8.260.385.313
Utang pengembalian uang muka konsumen	1.716.577.717	1.499.170.933
Cadangan biaya notaris (AJB)	4.564.210.627	4.725.978.360
Pinjaman pihak ketiga	-	-
Lain-lain (masing-masing dibawah 2.000.000.000)	15.708.861.568	23.208.088.454
Jumlah	53.108.393.302	57.700.305.828

Titipan konsumen terutama terdiri atas uang pembatalan atas pembelian unit di pusat perbelanjaan dan akan dibayarkan kembali kepada konsumen secara bertahap sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Pengurusan notariil untuk konsumen merupakan dana yang dibayarkan dulu oleh konsumen untuk proses pengurusan AJB.

Utang pengembalian uang muka konsumen merupakan uang muka konsumen yang batal terutama dari konsumen yang Kredit Pemilikan Rumah tidak disetujui oleh bank dan harus dikembalikan kepada konsumen yang bersangkutan.

Dana yang dicadangkan untuk pengurusan notaris akan dibayarkan pada saat terjadinya pengakuan penjualan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

The details of aging trade payables are as follows:

	30 September 2022	31 Desember 2021	
Up to 90 days	29.383.136.596	19.387.188.940	Up to 90 days
More than 90 days	6.892.340.683	2.760.355.311	More than 90 days
Total	36.275.477.279	22.147.544.251	Total

On September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group's payables represent payables from third parties and are denominated in Rupiah.

15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	30 September 2022	31 Desember 2021	
Customers deposit	22.229.476.490	20.008.682.768	Customers deposit
Notarial arrangement for customers	8.889.266.900	8.260.385.313	Notarial arrangement for customers
Payable of refund of advance from customers	1.716.577.717	1.499.170.933	Payable of refund of advance from customers
Reserve for notary fee (AJB)	4.564.210.627	4.725.978.360	Reserve for notary fee (AJB)
Loan from third parties	-	-	Loan from third parties
Others (each below 2,000,000,000)	15.708.861.568	23.208.088.454	Others (each below 2,000,000,000)
Total	53.108.393.302	57.700.305.828	Total

Customers deposits mainly represent cancellation fund from unit sold in shopping center and will be returned to customers in stages according to the agreement between both of parties.

Notarial arrangements for customers represents funds paid by consumers for the processing of AJB.

Payable of refund of advance from customers represents advance from cancelled consumers, mainly from customers whose Houses Ownership Credit are not approved by the bank and should be funded to the respective consumers.

The funds reserved for notary fees will be paid at the time of the occurrence of the recognition of sales.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pinjaman pihak ketiga merupakan pinjaman yang diperoleh Grup dari Lingga Herlina dan Yayasan Universitas Prof Dr Moestopo, pihak ketiga, untuk kebutuhan operasional Grup. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 10-15% per tahun dan akan jatuh tempo antara tanggal 24 April 2020 sampai dengan tanggal 17 Oktober 2020. Pinjaman kepada Yayasan Universitas Prof Dr Moestopo diperpanjang hingga tanggal 4 Juli 2021 dan telah dilunasi pada Juli 2021.

Lain-lain terutama merupakan uang yang masuk ke rekening bank Grup atas cicilan pembelian oleh konsumen atau pencairan Kredit Pemilikan Rumah dari bank yang belum teridentifikasi.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban masih harus dibayar untuk:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Proyek	4.831.404.880	4.970.868.213
Telepon, listrik dan air	1.717.546.733	1.748.021.161
Lain-lain (masing-masing dibawah 1.000.000.000)	6.930.529.034	4.667.884.378
Jumlah	13.479.480.647	11.386.773.752

Beban proyek masih harus dibayar terdiri dari beban penyelesaian konstruksi, mekanik, elektrik dan konsultan untuk pembangunan Serpong Town Square dan Bhuvana Resort.

17. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan dan booking fee untuk penjualan:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Apartemen	124.937.701.788	122.070.145.259
Rumah	60.620.659.655	83.683.799.121
Pusat perbelanjaan	37.374.489.234	35.737.581.269
Jumlah	222.932.850.675	241.491.525.649

Tidak terdapat uang muka pelanggan dari pihak berelasi.

**15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

Loan from third parties represents loan that obtained by Group from Lingga Herlina and Yayasan Universitas Prof Dr Moestopo, third parties, for Group operational necessary. This loan is charged interest for 10-15% per annum and will be due between April 24, 2020 until October 17, 2020. Loan to Yayasan Universitas Prof Dr Moestopo was extended until July 4, 2021 and has been paid in July 2021.

Others represent funds received in Group's bank accounts from customers' installment or proceeds of Houses Ownership Loan from banks that are not yet identified.

16. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses for:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Proyek	4.831.404.880	4.970.868.213
Telephone, electricity and water	1.717.546.733	1.748.021.161
Others (each below 1,000,000,000)	6.930.529.034	4.667.884.378
Total	13.479.480.647	11.386.773.752

Accrued project expenses consists of completion cost of construction, mechanical, electrical and consultant for Serpong Town Square and Bhuvana Resort.

17. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account consists of advances from customers and booking fee for sale of:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Apartments	124.937.701.788	122.070.145.259
Residences	60.620.659.655	83.683.799.121
Shopping centers	37.374.489.234	35.737.581.269
Total	222.932.850.675	241.491.525.649

There is no advance from customers obtained from related parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka masing-masing sebesar Rp12.675.070.306 dan Rp347.841.740 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri atas:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Entitas Induk		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	418.279.945	188.658.720
Pasal 21	416.196.963	218.691.240
Pasal 23	35.220.160	25.990.675
Pasal 25	542.163.117	-
Pasal 29	-	552.511.357
Pajak Pertambahan Nilai	15.094.282.706	4.104.010.437
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	2.822.225.169	2.907.943.720
Pasal 21	134.695.260	195.280.069
Pasal 23	76.378.410	56.296.926
Pasal 25	743.456.301	25.024.340
Pasal 26	19.980.013	22.398.097
Pasal 29	961.964.339	1.680.527.800
Pajak Pertambahan Nilai	15.119.718.726	11.226.217.316
Pajak Bumi dan Bangunan	736.317.500	736.317.500
Pajak Pembangunan I	1.639.502.286	1.898.169.701
Jumlah	38.760.380.895	23.836.037.898

c. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang**

18. TAXATION

a. Prepaid tax

This account consist of prepaid value added tax amounted to Rp12,675,070,306 and Rp347,841,740 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

b. Taxes payable

Taxes payable consists of:

The Company
Income tax:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 25
Value Added Tax
Subsidiaries
Income tax:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value Added Tax
Land and Building Tax
Development Tax I
Total

f. Changes in Corporate Tax Rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
 - c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
 - d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 September 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No.7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;*
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;*
 - c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;*
 - d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - September 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.*

The implementation of Law No.7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 which were measured using the applicable tax rate of 22%

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language.*

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PENDAPATAN DITANGGUHKAN DARI PELANGGAN

Akun ini merupakan penerimaan yang diterima di muka dari pelanggan atas penyewaan kios di pusat perbelanjaan.

	30 September 2022	31 Desember 2021
Serpong Town Square	3.845.935.049	836.714.547
Bellezza Shopping Arcade	1.211.270.011	742.582.488
GP Plaza	108.216.667	181.966.667
Jumlah	5.165.421.727	1.761.263.702

19. DEFERRED INCOME FROM CUSTOMERS

This account represents collection received in advance from the customers on shophouse rental fee.

Serpong Town Square	
Bellezza Shopping Arcade	
GP Plaza	
Total	

20. UTANG BANK

Jangka Pendek

Pada tanggal 4 Oktober 2018, BIG, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Rekening Koran No.628/SPPK-SS/X/2018 dari PT Bank Sahabat Sampoerna dengan jumlah pinjaman sebesar Rp4.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15% per tahun dan pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2020. Pada tanggal 13 November 2020, BIG memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 26 November 2021.

Berdasarkan Surat Keterangan Nomor 09/227/BSS-LNS/KR/X/21, BIG telah melunasi fasilitas Kredit Rekening Koran yang diberikan oleh PT Bank Sahabat Sampoerna pada tanggal 12 Oktober 2021.

20. BANK LOANS

Short-term

On October 4, 2018, BIG, subsidiary, obtained Overdraft Credit facility No.628/SPPK-SS/X/2018 from PT Bank Sahabat Sampoerna with credit facility amounting to Rp4,500,000,000. These loan bears interest for 15% per annum and will be due on November 26, 2020. On November 13, 2020, BIG obtained an extension of the loan facility until November 26, 2021.

Based on Letter of No. 09/227/BSS-LNS/KR/X/21, BIG has paid Overdraft Credit facility given by PT Bank Sahabat Sampoerna on October 12, 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang

Rincian utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup terdiri atas:

	30 September 2022	31 Desember 2021
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK)	69.250.000.000	115.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Fasilitas kredit konstruksi	49.418.000.000	60.363.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Fasilitas kredit modal kerja	48.125.125.898	57.359.566.666
PT Bank Bukopin Tbk Refinance	-	11.163.976.057
Fasilitas kredit modal kerja	-	3.644.612.085
Jumlah	166.793.125.898	247.531.154.808
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK)	16.500.000.000	62.250.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Fasilitas kredit modal kerja	7.393.301.001	20.027.862.500
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Fasilitas kredit konstruksi	10.555.000.000	15.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk Refinance	-	4.228.044.205
Fasilitas kredit modal kerja	-	3.644.612.085
Jumlah bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang	34.448.301.001	105.150.318.790

20. BANK LOANS (continued)

Long-term

The details of long-term bank loans obtained by the Group consist of:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Special transaction loan facility (PTK)	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Construction credit facility	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Working capital credit facility	
PT Bank Bukopin Tbk Refinance	
Working capital credit facility	
Total	
Less:	
Current maturities of long-term loans	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Special transaction loan facility (PTK)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Working capital credit facility	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Construction Credit Facility	
PT Bank Bukopin Tbk Refinance	
Working capital credit facility	
Current maturities of long-term loans	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

Rincian utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup terdiri atas (lanjutan):

	30 September 2022	31 Desember 2021
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK)	52.750.000.000	52.750.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Fasilitas kredit konstruksi	38.863.000.000	45.363.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Fasilitas kredit modal kerja	40.731.824.897	37.331.904.166
PT Bank Bukopin Tbk Refinance Fasilitas kredit modal kerja	-	6.935.931.852
	-	-
Jumlah Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	132.344.824.897	145.380.836.018

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas Induk

Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK)

Sesuai dengan perjanjian kredit No. CMB.CM6/CPH.658/SPPK/2020 tanggal 19 Februari 2020, Entitas Induk memperoleh pinjaman fasilitas PTK dari Mandiri dengan batas maksimum kredit sebesar Rp140.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,25% per tahun dan jangka waktu kredit selama 4 tahun atau sampai dengan tanggal 19 Februari 2024.

Pinjaman ini diangsur secara bulanan, dimulai pada bulan berikutnya setelah pencairan fasilitas, dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Tahun 2020	Rp 20.250.000.000
Tahun 2021	Rp 35.250.000.000
Tahun 2022	Rp 44.250.000.000
Tahun 2023	Rp 40.250.000.000
Jumlah	Rp 140.000.000.000

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

The details of long-term bank loans obtained by the Group consist of (continued):

	Long-term loans - net of current maturities
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	Special transaction loan facility (PTK)
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	Construction credit facility
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	Working capital credit facility
	PT Bank Bukopin Tbk
	Refinance
	Working capital credit facility
	Long-term loans - net of current maturities

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The Company

Special Transaction Loan Facility (PTK)

In accordance with the credit agreement No. CMB.CM6/CPH.658/SPPK/2020 dated February 19, 2020, the Company obtained PTK facility from Mandiri with maximum credit limit amounted to Rp140,000,000,000 with interest rate at 10.25% per annum and credit period for 4 years or up to February 19, 2024.

The loan is repaid monthly starting on the following month after the facility drawdown, with the following schedule of principal instalments:

Year 2020
Year 2021
Year 2022
Year 2023

Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas Induk

Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK)

Entitas Induk tanpa persetujuan dari Mandiri, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Menjual atau menjaminkan aset-aset yang dijaminkan kepada Mandiri.
- Merubah susunan direksi dan komisaris.
- Melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia dengan tujuan kenaikan harga saham yang dibeli.
- Merubah bidang usaha.
- Mengurangi modal dasar.

Entitas Induk memberikan jaminan sebagai berikut:

- Tanah, bangunan dan inventaris dan perabot milik Entitas Induk (Catatan 11)
- 15 unit apartemen service di Tower Albergio milik SDN (Catatan 12).
- Jaminan pribadi dari Rudy Margono (Catatan 9c).

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas Induk memenuhi seluruh persyaratan pinjaman jangka Panjang.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo utang Entitas Induk ke Mandiri atas fasilitas PTK adalah masing-masing sebesar Rp48.750.000.000 dan Rp81.000.000.000.

GA

Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK)

Sesuai dengan persetujuan pemberian fasilitas kredit tanggal 24 November 2017, GA memperoleh fasilitas pinjaman transaksi khusus dengan batas maksimum kredit sebesar Rp70.000.000.000 dari Mandiri, dengan tingkat suku bunga sebesar 10% (floating rate) dan jangka waktu kredit selama 48 bulan atau sampai dengan bulan November 2021, termasuk grace period selama dua tahun.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The Company

Special Transaction Loan Facility (PTK)

The Company without Mandiri's approval, are prohibited from doing the following:

- Sale or make into collateral, the assets that is used as collateral to Mandiri.
- Change composition of commissioners and directors.
- Make investment in Indonesia Stock Exchange for the purpose of stock price increase.
- Change the scope of activity.
- Decrease the authorized share capital.

The Company provides the following guarantees:

- Land, buildings, and furniture and fixtures owned by the Company (Note 11).
- 15 units of service apartments in Albergio Tower owned by SDN (Note 12).
- Personal Guarantee from Rudy Margono (Note 9c).

At each reporting date, the Company was in compliance with the covenants of its long-term loans.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company's loan balance of PTK facility to Mandiri is amounted to Rp48,750,000,000 and Rp81,000,000,000, respectively.

GA

Special Transaction Loan Facility (PTK)

In accordance with the approval of credit agreement dated November 24, 2017, GA obtained a special transaction loan facility (PTK) with a maximum credit limit amounted to Rp70,000,000,000 from Mandiri, with interest rate of 10% (floating rate) and a credit period of 48 months or up to November 2021, include two years grace period.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

GA (lanjutan)

**Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK)
(lanjutan)**

Sesuai dengan persetujuan pemberian fasilitas kredit tanggal 18 Februari 2021, GA memperoleh fasilitas pinjaman transaksi khusus dengan batas maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000 dari Mandiri, dengan tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun (floating rate) dan jangka waktu kredit selama 24 bulan atau sampai dengan bulan Desember 2023.

Pinjaman ini diangsur secara bulanan dengan jadwal sebagai berikut:

Tahun 2021	Rp 16.000.000.000
Tahun 2022	Rp 18.000.000.000
Tahun 2023	Rp 16.000.000.000
Jumlah	Rp 50.000.000.000

Atas fasilitas ini, GA memberikan jaminan berupa seluruh persediaan yang sudah berdiri dan yang akan dibangun di proyek Apartemen "Bellevue Place" (Catatan 7).

Atas fasilitas pinjaman transaksi khusus tersebut, GA tanpa persetujuan dari Mandiri, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh pinjaman/fasilitas kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta keuangan.
- Melakukan investasi untuk membuka usaha baru di luar usaha bidang properti.
- Menjual harta utama yang bernilai di atas 50% dari harta keseluruhan GA.
- Melakukan peleburan dan menyatakan pailit.

Pada setiap tanggal pelaporan, GA memenuhi seluruh persyaratan pinjaman jangka panjang.

Saldo pinjaman GA kepada Mandiri masing-masing sebesar Rp20.500.000.000 dan Rp34.000.000.000 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

GA (continued)

**Special Transaction Loan Facility (PTK)
(continued)**

In accordance with the credit facility agreement dated February 18, 2021, GA obtained a special transaction loan facility with a maximum credit limit of Rp.50,000,000,000 from Mandiri, with an interest rate of 9.50% per annum (floating rate) and a credit term of 24 months or until December 2023.

This loan will be fully paid through monthly installment with the following schedule:

Year 2021	
Year 2022	
Year 2023	
Total	

In accordance with this facility, GA provides guarantee in the form of all inventories that are built and will be built in Apartment project "Bellevue Place" (Note 7).

In accordance with this facility, GA without Mandiri's approval, are prohibited from doing the following:

- Obtain a new loan/credit facility from other parties and/or bind itself as borrower debt in the form and by any name and/or collateral assets.
- Invest to create new business outside of field of property business.
- Sale of its main assets with value more than 50% of all of GA's assets.
- Perform merger and declare bankruptcy.

At each reporting date, GA was in compliance with the covenants of its long-term loans.

GA's loan balance to Mandiri amounted to Rp20,500,000,000 and Rp34,000,000,000 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Entitas Induk

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Sesuai dengan persetujuan pemberian fasilitas kredit pada tanggal 23 Maret 2021, Entitas Induk, memperoleh pinjaman kredit modal kerja dengan batas maksimum kredit sebesar Rp30.000.000.000 dari BTN, dengan tingkat suku bunga sebesar 11,50% per tahun dan jangka waktu kredit selama 36 bulan atau sampai dengan Maret 2024.

Pinjaman ini diangsur secara kuartal dengan jadwal sebagai berikut:

Tahun 2021	Rp 4.100.000.000
Tahun 2022	Rp 9.500.000.000
Tahun 2023	Rp 16.400.000.000
Jumlah	Rp 30.000.000.000

Entitas Induk memberikan jaminan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan milik Entitas Induk (Catatan 11)
- Jaminan pribadi dari seluruh pengurus Entitas Induk (Catatan 9c).

Atas fasilitas kredit modal kerja tersebut, Entitas Induk tanpa persetujuan dari BTN, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek tersebut kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim.
- Mengikatkan diri sebagai peminjam hutang.
- Mengubah Anggaran Dasar
- Melakukan merger.
- Membayar deviden.
- Memberikan piutang kepada pemegang saham dan pihak terafiliasi
- Membubarkan Entitas Induk dan meminta dinyatakan pailit.
- Memindahtangankan perusahaan dalam bentuk apapun atau dengan nama apapun dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo utang Entitas Induk ke BTN atas kredit modal kerja adalah sebesar Rp19.050.000.000 dan Rp25.900.000.000.

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

The Company

Working Capital Credit Facility

In accordance with the approval of credit agreement dated March 23, 2021 the Company's, obtained a working capital credit loan with a maximum credit limit amounted to Rp30,000,000,000 from BTN, with interest rate of 11.50% per annum and a credit period of 36 months or up to March 2024.

This loan will be fully paid through quarter installment with the following schedule:

Year 2021	Year 2021
Year 2022	Year 2022
Year 2023	Year 2023
Total	Total

The Company provides the following guarantees:

- Land and buildings owned by the Company (Note 11).
- Personal Guarantee from personal guarantee from all management (Note 9c).

On the working capital credit facility, the Company's without the approval from BTN, are prohibited from doing the following:

- Obtain credit facilities from the other party in connection with the project unless the loans from shareholders and commercial transactions are prevalent.
- Binds itself as a debt borrower.
- Change the Articles of Association
- Perform merger.
- Pay dividends.
- Provide receivables to shareholders and affiliated parties
- Dissolve the Company's and file for bankruptcy.
- Transfer company in any form or by any name and by any means also to third parties.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company's loan balance of working capital credit loan to BTN is amounted to Rp19,050,000,000 and Rp25,900,000,000.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
(lanjutan)**

PT Ciawi Megah Indah (CMI)

Fasilitas Kredit Konstruksi

Sesuai dengan persetujuan pemberian fasilitas kredit pada tanggal 5 Februari 2015, CMI, entitas anak, memperoleh pinjaman refinance dengan batas maksimum kredit sebesar Rp93.900.000.000 dari BTN, dengan tingkat suku bunga sebesar 13% per tahun dan jangka waktu kredit selama 48 bulan atau sampai dengan bulan Februari 2019.

Pada tanggal 28 Juni 2018, CMI dan BTN setuju untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan merubah fasilitas pinjaman ini menjadi fasilitas kredit konstruksi.

Pada tanggal 8 September 2021, CMI dan BTN setuju untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman ini sampai dengan bulan September 2025.

Pinjaman ini diangsur secara triwulan dengan jadwal sebagai berikut:

Tahun 2021	Rp 1.437.000.000
Tahun 2022	Rp 5.500.000.000
Tahun 2023	Rp 9.000.000.000
Tahun 2024	Rp 12.000.000.000
Tahun 2025	Rp 7.963.000.000
Jumlah	Rp 35.900.000.000

Atas pinjaman ini CMI menjaminkan 21 unit apartemen dalam konstruksi yang berlokasi di atas lahan lokasi proyek condotel Bhuvana Ciawi (Catatan 7).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
(continued)**

PT Ciawi Megah Indah (CMI)

Construction Credit Facility

In accordance with the approval of credit agreement dated February 5, 2015, CMI, subsidiary, obtained a refinance loan with a maximum credit limit amounted to Rp93,900,000,000 from BTN, with interest rate of 13% per annum and a credit period of 48 months or up to February 2019.

As of June 28, 2018, CMI and BTN agreed to extend the due date of this loan facility until December 31, 2022 and change the loan facility became construction credit facility.

As of September 8, 2021, CMI and BTN agreed to extend the due date of this loan facility until September, 2025.

This loan is paid through quarterly installments with the following schedule:

Year 2021
Year 2022
Year 2023
Year 2024
Year 2025

Total

For this loan, CMI secure its 21 units apartment under construction which is located in Bhuvana Ciawi condotel project as collateral (Note 7).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
(lanjutan)**

PT Ciawi Megah Indah (CMI) (lanjutan)

Fasilitas Kredit Konstruksi (lanjutan)

Atas fasilitas *refinance* tersebut, CMI tanpa persetujuan dari BTN, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek tersebut kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim.
- Mengikatkan diri sebagai peminjam hutang.
- Mengubah Anggaran Dasar CMI (terkait modal, kepemilikan dan pengurus).
- Melakukan merger atau akuisisi.
- Membayar deviden.
- Membubarkan CMI dan meminta dinyatakan pailit.
- Menyewakan CMI kepada pihak ketiga.
- Memindahtangankan aset yang dijaminkan dalam bentuk apapun atau dengan nama apapun dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.

Pada setiap tanggal pelaporan, CMI memenuhi seluruh persyaratan pinjaman jangka Panjang.

Saldo pinjaman CMI kepada BTN masing-masing sebesar Rp30.368.000.000 dan Rp34.463.000.000 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Entitas Induk

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Sesuai dengan perjanjian kredit No. JKM/02/120/R tanggal 11 Juli 2019, Entitas Induk memperoleh pinjaman kredit modal kerja dengan batas maksimum kredit sebesar Rp150.000.000.000 dari BNI, dengan tingkat suku bunga sebesar 12,75% per tahun dan jangka waktu kredit selama 60 bulan. Termasuk *grace period* 12 bulan prorata terhadap jumlah kredit yang dicairkan.

Pada tanggal 16 Juni 2021, Entitas Induk dan BNI setuju untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman ini sampai dengan tanggal 11 Juli 2026.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) (continued)

PT Ciawi Megah Indah (CMI) (continued)

Construction Credit Facility (continued)

On the refinance facility, CMI without the approval from BTN, are prohibited from doing the following:

- Obtain credit facilities from the other party in connection with the project unless the loans from shareholders and commercial transactions are prevalent.
- Binds itself as a debt borrower.
- Change the Articles of Association of CMI (related to capital, ownership and board).
- Perform merger or acquisition.
- Pay dividends.
- Dissolve CMI and file for bankruptcy.
- Rent CMI to third parties.
- Transfer collateral assets in any form or by any name and by any means also to third parties.

At each reporting date, CMI was in compliance with the covenants of its long-term loans

CMI's loan balance to BTN amounted to Rp30,368,000,000 and Rp34,463,000,000 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

The Company

Working Capital Credit Facility

Based on credit agreement No. JKM/02/120/R dated July 11, 2019, the Company obtained working capital loans with maximum credit limit amounted to Rp150,000,000,000 from BNI, with interest rate at 12.75% per annum and credit period of 60 months. Includes a 12-month grace period for the amount of credit disbursed.

As of June 16, 2021, the Company and BNI agreed to extend the due date of this loan facility until July 11, 2026.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Pinjaman ini diangsur secara bulanan dengan
jadwal sebagai berikut:

Tahun 2021	Rp 192.887.500
Tahun 2022	Rp 19.834.775.000
Tahun 2023	Rp 19.810.900.000
Tahun 2024	Rp 12.008.300.000
Tahun 2025	Rp 4.711.579.166
Tahun 2026	Rp 801.125.000
Jumlah	Rp 57.359.566.666

Entitas Induk memberikan jaminan sebagai berikut:

- 44 bidang tanah dalam satu tanah hamparan yang terletak di Bukit Cimanggu City, Desa Cibadak, Mekarwangi, Kecamatan Tanah Sereal, Jawa Barat dengan bukti kepemilikan sertifikat *strata title* atas nama Entitas Induk (Catatan 7).
- Jaminan pribadi dari Rudy Margono (Catatan 9c).

Atas fasilitas kredit modal kerja tersebut, Entitas Induk tanpa persetujuan dari BNI, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, direksi, komisaris dan pemilikan saham perusahaan;
- Mengubah bidang usaha;
- Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
- Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
- Menerima pinjaman dari pihak lain;
- Mengambil lease dari perusahaan leasing;
- Membagikan dividen;
- Melakukan merger, akuisisi, atau reorganisasi atau investasi pada perusahaan lain;

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

The Company (continued)

Working Capital Credit Facility (continued)

This loan will be fully paid through monthly installment with the following schedule:

Year 2021	
Year 2022	
Year 2023	
Year 2024	
Year 2025	
Year 2026	
Total	

The Company provides guarantees, as follows:

- 44 plots of land in Bukit Cimanggu City, located Village Cibadak, Mekarwangi, District Land Cereals, West Java with *strata title* certificate of ownership on behalf of the Company (Note 7).
- Personal guarantee from Rudy Margono (Note 9c).

In accordance with the working capital credit facility agreement, without BNI's approval, the Company is prohibited from doing the following:

- Changing the article of association, composition of management, directors, commissioners and ownership of the company;
- Changing field of business;
- Allowing other parties to use the Company for the business activities of other parties;
- Allowing other parties to use the company for the business activities of other parties;
- Receive loan from other parties;
- Take a lease from a leasing company;
- Distribute dividends;
- Perform merger, acquisition, or reorganization or investment in another company;

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Atas fasilitas kredit modal kerja tersebut, Entitas Induk tanpa persetujuan dari BNI, dilarang melakukan hal-hal berikut: (lanjutan)

- Melakukan investasi aktiva tetap/jangka panjang lainnya;
- Menggadaikan saham perusahaan kepada pihak manapun;
- Melakukan interfinancing dengan perusahaan afiliasi, induk perusahaan dan anak perusahaan;
- Menerbitkan/menjual saham kecuali dikonversi menjadi modal, kecuali dibuat secara notariil;
- Melakukan likuidasi;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin;
- Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada;
- Menggunakan dana perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI;
- Melunasi seluruh atau sebagian hutang kepada pemegang saham dan perusahaan afiliasi yang belum/telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI;
- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan kewajiban yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit;
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga;
- Menarik kembali modal yang telah disetor.

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas Induk memenuhi seluruh persyaratan pinjaman jangka Panjang.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo utang Entitas Induk ke BNI atas fasilitas KMK masing-masing adalah sebesar Rp48.125.125.898 dan Rp57.359.566.666.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

The Company (continued)

Working Capital Credit Facility (continued)

In accordance with the working capital credit facility agreement, without BNI's approval, the Company is prohibited from doing the following : (continued)

- *Invest in fixed assets / other long-term assets*
- *Mortgage the Company's share to other party;*
- *Interfinancing with affiliated, holding companies and Subsidiaries;*
- *Issue / sell shares unless converted into capital, and made by Notary;*
- *Perform liquidation;*
- *Bind itself as guarantor;*
- *Opening a new business that is not related to an existing business;*
- *Use company funds for purposes outside the business financed with credit facilities from BNI;*
- *Repay all or part of the debt to the shareholders and affiliated companies that have not been/have been placed as a subordinated loan of BNI's credit facilities;*
- *Surrender or transfer all or part of the rights and obligations arising under the Credit Agreement;*
- *Provide loans to others;*
- *Withdraw the paid up capital.*

At each reporting date, the Company was in compliance with the covenants of its long-term loans

As of September 30, 2022 and December 31, 2021 the Company's loan balance of KMK facility to BNI is amounted to Rp48,125,125,898 and Rp57,359,566,666, respectively.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)

Fasilitas pinjaman *refinance*

Sesuai dengan persetujuan pemberian fasilitas kredit pada tanggal 26 Februari 2015, SDN memperoleh fasilitas pinjaman *refinance* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp18.000.000.000 dari Bukopin, dengan tingkat suku bunga sebesar 13,65% dan jangka waktu kredit selama 96 bulan mulai tanggal 26 Maret 2015 sampai dengan tanggal 26 Februari 2023 dengan angsuran per bulan sebesar Rp187.500.000.

Pada tanggal 29 September 2021, SDN dan Bukopin setuju untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman ini sampai dengan bulan September 2026 dan merubah suku bunga menjadi 11,5%.

Atas pinjaman ini SDN menjaminkan 8 unit pusat perbelanjaan Belleza Shopping Arcade milik SDN (Catatan 12) dan jaminan pribadi dari Rudy Margono (Catatan 9c).

Atas fasilitas *refinance* tersebut, SDN tanpa persetujuan dari Bukopin, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Membayar atau melunasi utang kepada pemegang saham;
- Memberikan pinjaman kepada anggota perusahaan yang lain atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha;
- Tidak diperkenankan melakukan *overdraft* dan *cross clearing*.

Pada setiap tanggal pelaporan, SDN memenuhi seluruh persyaratan pinjaman jangka Panjang.

Pada tanggal 30 September 2022, utang SDN kepada Bukopin atas fasilitas *refinance* sudah ditunasi, saldo utang per 31 Desember 2021 sebesar Rp9.185.931.852.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)

Refinance loan facility

In accordance with the approval of credit agreement dated February 26, 2015, SDN obtained a *refinance* loan facility with a maximum credit limit amounted to Rp18,000,000,000 from Bukopin, with interest rate of 13.65% and a credit period of 96 months starting March 26, 2015 up to February 26, 2023 with monthly installment amounted to Rp187,500,000.

As of September 29, 2021, SDN and Bukopin agreed to extend the due date of this loan facility until September, 2026 and change the interest rate became 11.5%.

In accordance with this loan, SDN provided 8 units of shopping centre Belleza Shopping Arcade owned by SDN (Note 12) and personal guarantee from Rudy Margono (Note 9c).

In accordance with the *refinance* facility agreement, without Bukopin's approval, SDN is prohibited from doing the following:

- Pay or settle paid due to the shareholder;
- Provide loans to members of the other company or to any other party which is not related to the scope of business;
- Not allowed to do *overdraft* and *cross clearing*.

At each reporting date, SDN was in compliance with the covenants of its long-term loans

As of September 30, 2022 SDN's bank loan to Bukopin balance of *refinance* facility to Bukopin has been repaid, the outstanding balance as of December 31, 2021 amounted to Rp9,185,931,852 respectively.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) (lanjutan)

PT Pacific Exintraco (PE)

Fasilitas pinjaman refinance

Berdasarkan Akta Notaris Luciana Rafi'e Suprayogi, S.H., No. 25 pada tanggal 29 Maret 2017, PE memperoleh fasilitas dari PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) berupa fasilitas Kredit Refinancing dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 12,5% per tahun dan jangka waktu kredit selama 60 bulan mulai bulan Maret 2017 sampai dengan bulan Maret 2022 dengan angsuran per bulan sebesar Rp122.126.084.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo utang PE kepada Bukopin untuk fasilitas pinjaman *refinance* masing-masing adalah sebesar Rp1.978.044.205 dan Rp3.152.284.205.

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Berdasarkan Surat No. 18016/DIBA-VI/XI/2019 pada tanggal 11 November 2019, PE memperoleh fasilitas dari Bukopin berupa fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah sebesar Rp7.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 13% per tahun dan jangka waktu kredit selama 36 bulan mulai tanggal 11 November 2019 sampai dengan tanggal 11 November 2022 dengan angsuran per bulan sebesar Rp168.904.950.

Fasilitas utang bank jangka panjang dari Bukopin dijamin dengan tanah dalam pengembangan milik PE (Catatan 7).

Hutang Bank Bukopin per tanggal 30 September 2022 sudah diunasi. Pada 31 Desember 2021 saldo utang PE kepada Bukopin untuk fasilitas Kredit Modal Kerja adalah sebesar Rp3.644.612.085.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) (continued)

PT Pacific Exintraco (PE)

Refinance loan facility

Based on Notary Deed Luciana Rafi'e Suprayogi, S.H., No. 25 dated March 29, 2017, PE obtained facilities from PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) in the form of a Refinancing Credit facility with a maximum credit amount of Rp10,000,000,000. This credit facility bears interest at 12.5% per annum and a credit period of 60 months starting March, 2017 up to March, 2022 with monthly installment amounted to Rp122,126,084.

As of December 31, 2021 and 2020, PE's loan balance to Bukopin for refinancing amounted to Rp1,978,044,205 and Rp3,152,284,205, respectively.

Working Capital Credit Facilities

Based on Letter No. 18016/DIBA-VI/XI/2019, on November 11, 2019, PE obtained a facility from Bukopin in the form of a Working Capital Credit Facility with amount of Rp7,000,000,000. This credit facility bears interest at 13% per annum and a credit period of 36 months starting November 11, 2019 up to November 11, 2022 with monthly installment amounted to Rp168,904,950.

The long-term bank loan facility from Bukopin is secured by land under development that belongs to PE (Note 7).

Bank loan from Bukopin dated September 30, 2022 has been repaid. As of December 31, 2021, PE's loan balance to Bukopin for Working Capital Credit Facility amounted to Rp3,644,612,085, respectively.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk

PT Megapolitan Gapuraprima (MGP)

Fasilitas Fixed Loan Kredit Korporasi

Berdasarkan Surat No.006/SPK/CBG/1/2020 dari PT Bank Victoria International Tbk (Victoria) pada tanggal 10 Januari 2020, telah disetujui terkait penambahan jenis fasilitas kredit Fixed Loan Kredit Korporasi dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp9.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 12,5% per tahun, dengan jangka waktu kredit Korporasi selama 48 bulan sejak pengikatan kredit. Pinjaman ini diangsur perbulan dengan jadwal sebagai berikut:

Tahun 2021	Rp 2.713.333.337
Tahun 2022	Rp 1.125.000.000
Tahun 2023	Rp 1.125.000.000
Tahun 2024	Rp 1.125.000.000
Tahun 2025	Rp 187.500.000
Jumlah	Rp 6.275.833.337

Berdasarkan Surat Keterangan Nomor 490/ADM.CST.EKS/OKTOBER/2021, MGP telah melunasi fasilitas Fixed Loan Kredit Korporasi yang diberikan oleh Victoria pada tanggal 1 Oktober 2021.

21. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Grup memperoleh utang pembiayaan dengan jaminan fidusia dari beberapa perusahaan jasa keuangan sehubungan dengan pembelian kendaraan operasi. Utang pembiayaan ini akan jatuh tempo dalam berbagai tanggal di periode 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, dan Grup dikenai bunga berkisar antara 6-22% per tahun.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Victoria International Tbk

PT Megapolitan Gapuraprima (MGP)

Corporate Credit Fixed Loan Facility

Based on Letter No.006 / SPK / CBG / 1 / 2020 from PT Bank Victoria International Tbk (Victoria) dated January 10, 2020, it has been approved regarding the addition of types of credit facilities for Fixed Loan Corporate Credit with a maximum amount amounting to Rp9,000,000,000. This credit facility bears interest at 12.5% per annum, with a period for the Fixed Loan Corporate Credit is 48 months after the credit agreement.

Year 2021	
Year 2022	
Year 2023	
Year 2024	
Year 2025	
Total	

Based on Letter of No. 490/ADM.CST.EKS/OKTOBER/2021, MGP has paid Corporate Credit Fixed Loan facility given by Victoria on October 1, 2021.

21. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

The Group obtained financing payables with fiduciary collaterals from certain financing companies in connection with the purchase of operational vehicles. This financing payables will mature on several dates in period September 30, 2022 and December 31, 2021, and Group are charged interest ranging from 6-22% per annum.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

Rincian utang pembelian kendaraan sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021
PT Toyota Astra Financial Services	682.407.972	1.010.594.108
PT Maybank Indonesia Finance	292.655.790	381.156.888
PT Bank Jasa Jakarta	13.702.399	106.828.320
PT BCA Finance	227.773.333	-
Jumlah	1.216.539.494	1.498.579.316
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Toyota Astra Financial Services	119.013.994	387.865.936
PT Bank Jasa Jakarta	13.702.399	106.828.320
PT Maybank Indonesia Finance	33.717.249	112.390.830
Jumlah bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang	166.433.642	607.085.086
Jatuh tempo lebih dari satu tahun		
PT Toyota Astra Financial Services	563.393.978	622.728.172
PT Maybank Indonesia Finance	258.938.541	268.766.058
PT BCA Finance	227.773.333	-
Jumlah pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	1.050.105.852	891.494.230

Pinjaman ini dijamin dengan fidusia dari beberapa kendaraan Grup (Catatan 11).

22. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo berdasarkan laporannya masing-masing sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Entitas Induk	21 Maret 2022/ March 21, 2022	30 April 2021/ April 30, 2021
Entitas-entitas anak	21 Maret 2022/ March 21, 2022	10 Maret 2021/ March 10, 2021

Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

21. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS (continued)

The details of financing payables for vehicles are as follows:

PT Toyota Astra Financial Services	
PT Maybank Indonesia Finance	
PT Bank Jasa Jakarta	
PT BCA Finance	
Total	
Current maturities	
PT Toyota Astra Financial Services	
PT Bank Jasa Jakarta	
PT Maybank Indonesia Finance	
Current maturities of long-term loans	
Net of current maturities	
PT Toyota Astra Financial Services	
PT Maybank Indonesia Finance	
PT BCA Finance	
Long-term loans - net of current maturities	

This loan is secured with fiduciary by several of Group's vehicle (Note 11).

22. EMPLOYEE BENEFITS

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021.

Employee benefits liabilities are calculated by PT Sigma Prima Solusindo based on its reports as follows:

	The Company
	The subsidiaries

The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Tingkat diskonto	5,71%-6,49%	4,81%-7,18%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	4,00%-5,00%	4,00%-5,00%
Tingkat cacat	5% dari TM-II 2011/ 5% of TM-II 2011	5% dari TM-II 2011/ 5% of TM-II 2011
Tabel mortalita	TM-II 2011	TM-II 2011
Usia pensiun	54 tahun/year	55 tahun/year

Discount rate
Annual salary increment rate
Disability rate
Mortality table
Retirement age

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

The details of employee benefits expenses are recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari: Perubahan asumsi keuangan	(3.061.635.988)	2.302.946.062

Actuarial (gain) loss from:
Changes in financial assumptions

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the amount of employee benefits liabilities presented in the consolidated statement of financial position is as follows:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Saldo awal	23.514.139.429	29.366.587.640
Beban (keuntungan) imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 28)	-	(2.625.317.479)
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	(3.061.635.988)
Penyesuaian mutasi karyawan	-	(23.737.064)
Pembayaran imbalan pascakerja pada tahun/periode berjalan	(1.303.053.849)	(141.737.680)
Saldo akhir	22.211.085.580	23.514.139.429

Beginning balance
Current period employee benefits (income) expense (Note 28)

Actuarial (income) loss recognized in other comprehensive income
Mutation employee adjustment
Payment of employee benefits in current year

Ending balance

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized at consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consist of:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Biaya bunga	-	1.694.802.954
Biaya jasa kini	-	776.118.046
Dampak perubahan asumsi keuangan	-	(5.096.238.479)
Jumlah	-	(2.625.317.479)

Interest cost
Current service cost
Effect of changes in financial assumptions

Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp5.426.153.833, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp7.129.967.113. Kemudian jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp7.134.765.011, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp5.410.113.473.

Pada tahun 31 Desember 2021, rincian jatuh tempo imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Jasa Masa Depan Tahunan/ Future Service Year
0 - 5 tahun / 0 - 5 years
6 - 10 tahun / 6 - 10 years
11 - 15 tahun / 11 - 15 years
16 - 20 tahun / 16 - 20 years
> 20 tahun / > 20 years
Total

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing 23,83 adalah tahun dan 11,62 tahun.

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of December 31, 2021, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been decreased by Rp5,426,153,833, while if the discount rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been increased by Rp7,129,967,113. Then, if the salary increase rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have increased by Rp7,134,765,011, and if the salary increase rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have decreased by Rp5,410,113,473.

As of December 31, 2021, the expected maturity analysis of employee benefits are as follows:

Karyawan/ Employees	Nilai Kewajiban Sekarang/ Present Value of Obligations
25	2.358.819.083
52	5.351.342.865
47	4.411.954.238
54	5.236.581.520
48	6.155.441.723
226	23.514.139.429

The weighted average duration of the defined benefit obligation in 2021 and 2020 are 23.83 years and 11.62 years, respectively.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The structure of shareholders of the Company as of September 30, 2022 and December 31, 2021, based on administrative records maintained by PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau, are as follows:

30 September 2022			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total
PT Abadimukti Gunalestari	2.698.998.720	63,11%	269.899.872.000
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	250.000.067	5,85%	25.000.006.700
Major Intelligence Limited, Singapura	365.135.700	8,54%	36.513.570.000
Masyarakat/Public	962.520.849	22,50%	96.252.084.900
Jumlah/Total	4.276.655.336	100,00%	427.665.533.600
31 Desember 2021			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total
PT Abadimukti Gunalestari	2.358.822.620	55,16%	235.882.262.000
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	277.500.067	6,49%	27.750.006.700
Major Intelligence Limited, Singapura	365.135.700	8,54%	36.513.570.000
PT Citra Abadi Kota Persada	340.177.100	7,95%	34.017.710.000
Masyarakat/Public	935.019.849	21,86%	93.501.984.900
Jumlah/Total	4.276.655.336	100,00%	427.665.533.600

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Ini terdiri atas:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This consists of:

	30 September 2022	31 Desember 2021	
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham pada tahun 2007 - dikurangi dengan beban emisi sebesar Rp15.405.700.000 (Catatan 1b)	186.614.300.000	186.614.300.000	Capital paid-in excess of par value from initial public offering in 2007 - less initial public offering's cost of Rp15,405,700,000 (Note 1b)
Pengampunan pajak	450.000.000	450.000.000	Tax amnesty
Agio saham yang berasal dari eksekusi waran pada tahun 2010	391.680	391.680	Paid-in capital from the execution of warrants in 2010
Pembagian saham bonus pada tahun 2012 (Catatan 1b)	(106.916.383.400)	(106.916.383.400)	Distribution of bonus shares in 2012 (Note 1b)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(10.542.703.799)	(10.542.703.799)	Difference in value of restructuring transactions with entities under common control
Tambahan modal disetor - bersih	69.605.604.481	69.605.604.481	Additional paid-in capital - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Pada bulan Juni 2007, Entitas Induk mengakuisisi masing-masing sebesar 97,10% dan 82,40% kepemilikan saham pada SDN dan DKU dengan nilai perolehan sebesar Rp119.423.987.000. Pada bulan Juni 2016, Entitas Induk mengakuisisi kepemilikan saham GA sebesar 20% dengan nilai perolehan sebesar Rp21.500.000.000. Rincian harga pengalihan, nilai buku dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali entitas-entitas yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

	Harga Pengalihan/ Acquisition cost	Nilai Buku Bersih/ Net book value	Selisih/ Difference	
PT Sumber Daya Nusaphala	60.808.018.172	75.289.401.502	14.481.383.330	PT Sumber Daya Nusaphala
PT Dinamika Karya Utama	58.615.968.828	43.424.471.081	(15.191.497.747)	PT Dinamika Karya Utama
PT Graha Azura	21.500.000.000	11.667.410.618	(9.832.589.382)	PT Graha Azura
Jumlah	140.923.987.000	130.381.283.201	(10.542.703.799)	Total

Selisih antara harga pengalihan dan nilai buku dari entitas-entitas yang diakuisisi sebesar Rp10.542.703.799 disajikan dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

In June 2007, the Company acquired 97.10% and 82.40% ownership shares of SDN and DKU, respectively, amounted to Rp119,423,987,000. In June 2016, the Company acquired 20% ownership of GA amounted to Rp21,500,000,000. The details of acquisition cost, book value and the difference in value of restructuring transactions with entities under common control of entities acquired are as follows:

The difference between acquisition cost and net book value from entities acquired amounted to Rp10,542,703,799 is presented in "Difference in Value of Restructuring Transactions with Entities under Common Control accounts".

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perhitungan kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasi pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Saldo awal	63.636.988.217	65.803.026.128
Pengaruh adopsi standar baru	-	-
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba bersih tahun berjalan	475.994.592	(2.166.037.911)
Saldo akhir tahun	64.112.982.809	63.636.988.217

25. NON-CONTROLLING INTEREST

The calculation of non-controlling interest in net assets of subsidiaries as of September 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

Beginning balance
Effect of adoption of new standards
Portions of non-controlling interest from current year net income
Ending balance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

The details of non-controlling interest of net assets (liabilities) of consolidated subsidiaries are as follows:

	30 September 2022	31 Desember 2021
PT Graha Azura	44.246.707.419	43.168.320.053
PT Bella Indah Gapura	22.324.068.558	22.716.747.025
PT Gapura Pakuan Properti	479.077.211	657.480.674
PT Sumber Daya Nusaphala	617.755.389	624.509.880
PT Megapolitan Gapuraprima	82.515.362	72.820.220
PT Pacific Exintraco	50.658.245	50.678.009
PT Gapura Hotelindo	393.168	393.168
PT Dinamika Karya Utama	(143.935.638)	(135.253.347)
PT Ciawi Megah Indah	(3.533.062.600)	(3.518.707.465)
PT Mandiri Bangun Konstruksi	(11.194.305)	-
Jumlah	64.112.982.809	63.636.988.217

PT Graha Azura
PT Bella Indah Gapura
PT Gapura Pakuan Properti
PT Sumber Daya Nusaphala
PT Megapolitan Gapuraprima
PT Pacific Exintraco
PT Gapura Hotelindo
PT Dinamika Karya Utama
PT Ciawi Megah Indah
PT Mandiri Bangun Konstruksi

Total

**26. PENJUALAN BERSIH DAN BEBAN POKOK
PENJUALAN**

26. NET SALES AND COST OF SALES

	30 September 2022		
	Penjualan Bersih/ Net Revenue	Beban Pokok Penjualan/ Cost of Sales	Laba Kotor/ Gross Profit
Rumah dan ruko	194.423.315.209	63.476.353.345	130.946.961.864
Apartemen dan kantor	26.440.934.682	19.207.389.293	7.233.545.389
Apartemen service	49.468.867.473	6.501.845.531	42.967.021.942
Pusat perbelanjaan	3.000.000.000	1.300.520.675	1.699.479.325
Sewa	4.379.315.824	-	4.379.315.824
Jumlah	277.712.433.188	90.486.108.844	187.226.324.344

Residences and
shop house
Apartments and
offices
Service apartments
Shopping centres
Rent

Total

	30 September 2021		
	Penjualan Bersih/ Net Revenue	Beban Pokok Penjualan/ Cost of Sales	Laba Kotor/ Gross Profit
Rumah dan ruko	182.695.808.961	61.020.646.962	121.675.161.999
Apartemen dan kantor	50.439.931.748	27.109.553.950	23.330.377.798
Apartemen service	35.234.674.786	28.532.337.930	6.702.336.856
Pusat perbelanjaan	11.566.531.531	4.889.957.736	6.676.573.795
Sewa	2.961.277.718	-	2.961.277.718
Jumlah	282.898.224.744	121.552.496.578	161.345.728.166

Residences and
shop house
Apartments and
offices
Service apartments
Shopping centers
Rent

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. PENJUALAN BERSIH DAN BEBAN POKOK
PENJUALAN (lanjutan)**

Pada 30 September 2022 dan 30 September 2021, tidak ada pelanggan yang nilai penjualannya lebih dari 10% dari total penjualan.

Pada 30 September 2022 dan 30 September 2021, tidak ada penjualan kepada pihak berelasi.

**26. NET SALES AND COST OF SALES
(continued)**

In September 30, 2022 and September 30, 2021, there were no customers whose sales value was more than 10% of total sales.

In September 30, 2022 and September, 30, 2021, there were no sales to related parties.

27. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

27. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	30 September 2022	30 September 2021	
Komisi	6.195.147.194	8.362.596.686	Commissions
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.640.796.265	2.746.684.697	Salaries and employee welfare
Promosi	2.258.228.474	2.448.268.697	Promotions
Reklame	765.447.436	703.654.385	Billboard
Pameran	930.514.447	488.752.525	Exhibition
Cetakan	147.132.346	108.370.447	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	795.415.260	681.441.998	Others (each below Rp1,000,000,000)
Jumlah	13.732.681.422	13.539.769.237	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

	30 September 2022	30 September 2021	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	32.239.110.603	28.899.902.089	Salaries and employee welfare
Pajak final (Catatan 18c)	5.320.460.821	6.397.721.941	Final tax (Note 18c)
Penyusutan properti investasi (Catatan 12)	7.188.884.003	7.319.474.292	Depreciation of investment properties (Note 12)
Listrik, air dan service charge	8.792.476.088	7.434.238.432	Electricity, water and service charge
Honorarium tenaga ahli	5.084.855.722	4.996.823.517	Professional fees
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	3.875.544.684	3.479.503.375	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Representasi dan sumbangan	2.384.092.928	2.264.465.400	Representation and donations
Kebersihan dan keamanan	2.290.399.474	1.955.326.060	Cleaning and security
Perbaikan dan pemeliharaan	826.189.745	1.309.076.253	Repairs and maintenance
Sewa	1.398.872.257	141.788.792	Rent
Pajak dan perijinan	3.164.723.810	2.646.766.024	Taxation and license
Kantor	3.576.563.356	2.012.815.347	Offices
Transportasi	1.769.067.184	1.221.573.016	Transportation
Asuransi	697.253.728	603.161.205	Insurance
Pos, komunikasi dan telepon	1.274.488.382	845.122.969	Postage, communication and telephone
Alih daya	-	75.234.327	Outsourcing
Lain-lain (masing-masing dibawah 1.000.000.000)	10.317.981.567	9.187.445.532	Others (each below 1,000,000,000)
Jumlah	90.200.964.352	80.790.438.571	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:

29. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share attributable to owners of the Company is based on the following data:

	30 September 2022	30 September 2021	
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	65.704.553.183	44.554.755.225	Net income current year attributable to the owners of the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	4.276.655.336	4.276.655.336	Weighted average number of ordinary share outstanding
Laba per saham	15,36	10,42	Earnings per share

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

The Company has segment information are as follows:

30 September 2022	Perumahan dan Kapling/ Residence and Kavling	Apartemen, Perkantoran dan Pusat Perbelanjaan/ Apartment, Office and Shopping Center	Jumlah Konsolidasian/ Total Consolidated	September 30, 2021
Informasi segmen				Segment information
Penjualan bersih	195.502.308.400	82.210.124.788	277.712.433.188	Net sales
Laba kotor	131.611.553.686	55.614.770.658	187.226.324.344	Gross profit
Laba usaha	82.870.938.664	421.739.906	83.292.678.570	Operating income
Penghasilan bunga	769.677.172	786.024.006	1.555.701.178	Interest income
Beban bunga	(11.360.507.529)	(5.558.191.282)	(16.918.698.811)	Interest expenses
Lain-lain - bersih	(969.635.534)	(36.537.971)	(1.006.173.505)	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	71.310.472.773	(4.386.965.341)	66.923.507.432	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto			742.959.657	Income tax expense - net
Beban komprehensif lain			-	Other comprehensive Expense
Kepentingan Nonpengendali			475.994.592	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk			65.704.553.183	Total comprehensive income attributable to the Company
Informasi lainnya				Others information
Aset segmen	1.628.915.788.214	138.125.236.658	1.767.041.024.872	Segment of assets
Liabilitas segmen	390.029.873.303	204.917.696.639	594.947.569.942	Segment of liabilities
Perolehan properti investasi	1.074.887.746	1.317.263.608	2.392.151.354	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	-	1.651.591.625	1.651.591.625	Acquisition of fixed assets
Penyusutan properti investasi	2.389.601.797	4.799.282.206	7.188.884.003	Depreciation of investment properties
Penyusutan aset tetap	2.457.122.048	1.418.432.636	3.875.554.684	Depreciation of fixed assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 September 2021	Perumahan dan Kavling/ Residence and Kavling	Apartemen, Perkantoran, dan Pusat Perbelanjaan/ Apartment, Office and Shopping Center	Jumlah Konsolidasian/ Total Consolidated	September 30, 2022
Informasi segmen				Segment information
Penjualan bersih	182.695.808.961	100.202.415.783	282.898.224.744	Net sales
Laba kotor	121.875.181.999	39.670.566.187	161.345.728.166	Gross profit
Laba usaha	76.095.694.244	(9.080.173.886)	67.015.520.358	Operating income
Penghasilan bunga	1.124.783.640	115.059.040	1.239.842.218	Interest income
Beban bunga	(18.278.835.640)	(6.033.526.658)	(24.312.362.298)	Interest expenses
Lain-lain - bersih	1.022.309.252	5.666.059.599	6.688.368.851	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	59.963.951.034	9.332.581.905	50.631.369.129	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto			-	Income tax expense - net
Pendapatan komprehensif lain			-	Other comprehensive income
Kepentingan Nonpengendali			(6.076.613.904)	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk			44.554.755.225	Total comprehensive income attributable to the Company
Informasi lainnya				Others information
Aset segmen	1.512.135.108.785	260.174.234.904	1.772.309.343.689	Segment of assets
Liabilitas segmen	366.547.380.648	301.882.775.235	668.430.155.883	Segment of liabilities
Perolehan properti investasi	34.852.429	-	34.852.429	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	638.893.085	794.171.993	1.433.065.078	Acquisition of fixed assets
Penyusutan properti investasi	2.375.382.713	4.944.091.579	7.319.474.292	Depreciation of investment properties
Penyusutan aset tetap	2.201.415.058	1.278.088.317	3.479.503.375	Depreciation of fixed assets

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

Grup mengadakan perjanjian kerjasama penting atas fasilitas kredit pemilikan apartemen dan kios dengan beberapa bank dan pihak lain, antara lain:

Entitas Induk

- a. Pada tanggal 4 September 2008, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) atas fasilitas Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) untuk unit Kebagusan City dengan jangka waktu sampai dengan saat telah dipenuhinya seluruh kewajiban Entitas Induk. Jaminan yang diberikan kepada BNI adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari Entitas Induk.
- b. Pada tanggal 27 September 2008, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) atas fasilitas KPA untuk unit Kebagusan City dengan jangka waktu sampai dengan saat telah dipenuhinya seluruh kewajiban Entitas Induk. Jaminan yang diberikan kepada BRI adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari Entitas Induk.
- c. Pada tanggal 12 Agustus 2010, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) atas fasilitas KPA untuk unit Kebagusan City dengan jangka waktu selama satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Jaminan yang diberikan kepada BTN adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari Entitas Induk. Pada tahun 2012, Entitas Induk dan BTN sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini tanpa batas waktu.
- d. Pada tanggal 28 Desember 2010 dan 21 April 2011, Entitas Induk bersama dengan SDN, DKU, BIG dan PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, pihak berelasi, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank BNI Syariah atas penyediaan fasilitas kredit pemilikan apartemen (Griya Ib Hasanah) untuk unit "Gapuraprima Plaza", Apartemen "Kebagusan City", " Apartemen "the Bellezza", Apartemen "Serpong Town Square", dan Apartemen "Bellmont Residence", dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank BNI Syariah adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari masing-masing entitas.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group significant cooperation agreement over mortgages of apartments and shop-houses with several banks, as follows:

The Company

- a. *On September 4, 2008, the Company entered into agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) on Apartment Ownership Mortgage (KPA) facility for Kebagusan City project with a time limit until the fulfillment of all the Group's obligations. Collateral pledged to BNI is buy back guarantee from the Company.*
- b. *On September 27, 2008, the Company entered into agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) on KPA facility for unit in Kebagusan City with a time limit until the fulfillment of all Company's obligations. Collateral pledged to BRI is buy back guarantee from the Company.*
- c. *On August 12, 2010, the Company entered into agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) on KPA facility for unit in Kebagusan City with maturity time for one year and can be extended in accordance with agreement between all parties. Collateral provided to BTN is buy back guarantee from the Company. In 2012, the Company and BTN agreed to extend this agreement without time limit.*
- d. *On December 28, 2010 and April 21, 2011, the Company together with SDN, DKU, BIG and PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, related party, entered into agreement with PT Bank BNI Syariah on KPA facility (Griya Ib Hasanah) for unit in "Gapuraprima Plaza", "Kebagusan City" Apartment, "The Bellezza" Apartment, "Serpong Town Square" Apartment and "Bellmont Residence" Apartment, with unlimited period of agreement until terminated by all parties. Collaterals given to PT Bank BNI Syariah are buy back guarantee from each entities.*

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

SDN

- e. Pada tanggal 8 Juni 2005, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Niaga Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.
- f. Pada tanggal 12 Agustus 2005, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Bukopin atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Bukopin adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.
- g. Pada tanggal 9 Mei 2006, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Mega Tbk atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Mega Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.
- h. Pada tanggal 10 Oktober 2007, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada BNI adalah jaminan perusahaan dari Entitas Induk dan jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.
- i. Pada tanggal 11 Juni 2008, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada Bank Bumiputera Indonesia Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.

The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

SDN

- e. On June 8, 2005, SDN entered into agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk on KPA facility for unit of "The Bellezza" apartment with unlimited maturity date until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bank CIMB Niaga Tbk is buy back guarantee from SDN.
- f. On August 12, 2005, SDN entered into agreement with PT Bank Bukopin on KPA facility for unit of "The Bellezza" apartment with unlimited maturity date until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bank Bukopin is buy back guarantee from SDN.
- g. On May 9, 2006, SDN entered into agreement with PT Bank Mega Tbk on KPA facility for unit of "The Bellezza" apartment with unlimited maturity date until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bank Mega Tbk is buy back guarantee from SDN.
- h. On October 10, 2007, SDN entered into with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) on KPA facility for unit of "The Bellezza" apartment with unlimited maturity date until terminated by both parties. Collaterals given to BNI are corporate guarantee from the Company and buy back guarantee from SDN.
- i. On June 11, 2008, SDN entered into agreement with PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk on KPA facility for unit of "The Bellezza" apartment with unlimited maturity date until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bumiputera Indonesia Tbk is buy back guarantee from SDN.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

BIG

- j. Pada tanggal 12 Maret 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Mega Tbk atas penyediaan fasilitas KPA untuk unit apartemen "GP Plaza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Mega Tbk adalah jaminan pemegang saham dari Entitas Induk.
- k. Pada tanggal 24 Maret 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atas penyediaan fasilitas KPA (BNI Griya) untuk unit apartemen "GP Plaza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah rekening giro operasional dan rekening deposito dari BIG.
- l. Pada tanggal 6 April 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas pemberian subsidi pembayaran angsuran kredit unit "GP Plaza", dengan jangka waktu sampai dengan berakhirnya subsidi angsuran kredit atau habisnya jumlah debitur yang diperjanjikan. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari BIG.
- m. Pada tanggal 12 April 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas penyediaan fasilitas KPA untuk apartemen "GP Plaza" dengan jangka waktu 1 tahun. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari BIG. Perjanjian tersebut diperpanjang oleh BIG pada tanggal 12 Oktober 2011 dengan jangka waktu sampai dengan pembangunan atas perumahan yang didirikan dan dimiliki oleh BIG selesai dilakukan atau sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan BIG kepada PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*).

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

BIG

- j. On March 12, 2010, BIG entered into agreement with PT Bank Mega Tbk on KPA facility for unit in "GP Plaza" apartment, with unlimited period of agreement until it is terminated by both parties. Collaterals given to PT Bank Mega Tbk is corporate guarantee from the Company.
- k. On March 24, 2010, BIG entered into agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on KPA facility (BNI Griya) for unit in "GP Plaza" apartment with unlimited period of agreement until it is terminated by both parties. Collaterals given to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk are operational current account and deposit account from BIG.
- l. On April 6, 2010, BIG entered into agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk on KPA facility of unit in "GP Plaza", with period of time until the end of credit instalment Subsidiary or no agreed debtor remains. Collateral given to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is buy back guarantee from BIG.
- m. On April 12, 2010, BIG entered into agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk on KPA facility for "GP Plaza" apartment with period of 1 year. Collateral given to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is buy back guarantee from BIG. This agreement has been extended by BIG on October 12, 2011 with period of time until the construction of residence owned by BIG is finished or until terminated by both parties. Collateral given by BIG to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is buy back guarantee.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

BIG (lanjutan)

- n. Pada tanggal 21 April 2011, BIG bersama dengan PGP, SDN, DKU dan PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, pihak berelasi, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank BNI Syariah atas penyediaan fasilitas KPA (Griya Ib Hasanah) untuk unit "GP Plaza", Apartemen "Kebagusan City", Apartemen "the Bellezza", Apartemen "Serpong Town Square", dan Apartemen "Bellmont Residence", dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank BNI Syariah adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari masing-masing entitas.

CMI

- o. Pada tanggal 20 Agustus 2014, CMI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Metropolitan Golden Management dengan merk dagang "Horison Hotel" atas pengelolaan hotel bintang 4 dengan 250 kamar di Ciawi, Bogor, Jawa Barat dengan jangka waktu 10 tahun. PT Metropolitan Golden Management akan menerima *basic fee* sebesar 2% dari *Gross Revenue* dan *incentive fee* sebesar 3-5% dari laba operasi kotor perbulan.

GH

- p. Pada tanggal 31 Oktober 2019, GH menandatangani perjanjian lisensi Horison Grand Serpong Tangerang dengan PT Metropolitan Golden Management ("MGM") dengan jangka waktu 10 tahun. MGM setuju untuk memberikan ijin kepada GH untuk memakai nama Horison pada *condotel* milik GH dan GH akan membayar *basic fee* sebesar 2% dari total pendapatan kotor *condotel*.
- q. Pada tanggal 31 Oktober 2019, GH menandatangani perjanjian bantuan jasa manajemen Horison Grand Serpong Tangerang dengan PT Metropolitan Golden Management dengan jangka waktu 10 tahun. GH akan membayar biaya pengelolaan *condotel* kepada MGM dalam bentuk *incentive fee* sebesar 1,5%-5% dari total pendapatan kotor perbulan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

BIG (continued)

- n. On April 21, 2011, BIG together with PGP, SDN, DKU and PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, related party, entered into agreement with PT Bank BNI Syariah on KPA facility (Griya Ib Hasanah) for unit in "GP Plaza", "Kebagusan City" Apartment, "The Bellezza" Apartment, "Serpong Town Square" Apartment and "Bellmont Residence" Apartment, with unlimited period of agreement until terminated by all parties. Collaterals given to PT Bank BNI Syariah are buy back guarantee from each entities.

CMI

- o. On August 20, 2014, CMI signed a cooperation agreement with PT Metropolitan Golden Management with the trademark "Horison Hotel" for the management of a 4-star hotel with 250 rooms in Ciawi, Bogor, West Java for a period of 10 years. PT Metropolitan Golden Management will receive a basic fee of 2% from the Gross Revenue and an incentive fee of 3-5% from the Gross Operational Profit.

GH

- p. On October 31, 2019, GH signed the Horison Grand Serpong Tangerang license agreement with PT Metropolitan Golden Management ("MGM") for a period of 10 years. MGM agreed to give permission to GH to use the name of Horison on GH's *condotel* and GH will pay a basic fee of 2% of the total gross revenue of the *condotel*.
- q. On October 31, 2019, GH signed the Horison Grand Serpong Tangerang management assistance service agreement with PT Metropolitan Golden Management for a period of 10 years. GH will pay the *condotel* management fee to MGM in the form of an incentive fee of 1.5%-5% of the total gross income per month.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

GCH

- r. Pada tanggal 1 November 2019, GCH menandatangani perjanjian bantuan jasa management *condotel* dengan PT Metropolitan Golden Management terkait bantuan jasa dalam pengelolaan *condotel* dengan jangka waktu 10 tahun. GCH akan membayar biaya pengelolaan *condotel* kepada MGM dalam bentuk *incentive fee* sebesar 3-5% dari laba operasi kotor perbulan, dan *basic fee* sebesar 2% dari total pendapatan kotor *condotel* perbulan.

32. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki aset dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah/ Rupiah
Aset/ Asset		
Kas / Cash	USD 2.770	39.077.345
	SGD 913	9.715.803
Aset moneter/ Monetary asset		48.793.148

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2q mengenai kebijakan akuntansi.

Pada tanggal 22 April 2022, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp14.549,01 untuk USD1 dan Rp10.937,47 untuk SGD1. Jika aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 22 April 2022, maka aset moneter akan naik sebesar Rp1.493.493.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

GCH

- r. On November 1, 2019, GCH signed *condotel* management assistance services agreement with PT Metropolitan Golden Management related to service assistance in *condotel* management for a period of 10 years. GCH will pay the *condotel* management fee to MGM in the form of an *incentive fee* 3-5% of the gross operating profit per month, and *basic fee* of 2% of the gross *condotel* income per month.

32. MONETARY ASSET IN FOREIGN CURRENCY

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group has assets in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2021	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah/ Rupiah
Aset/ Asset		
Kas / Cash	USD 2.770	39.077.358
	SGD 913	9.715.803
Aset moneter/ Monetary asset		48.793.161

On September 30, 2022 and December 31, 2021, the conversion rates used were disclosed in

Note 2q to the financial statements.

On April 22, 2022, the prevailing exchange rate amounted to Rp14,549.01 for USD1 and Rp10,937.47 for SGD1. If the monetary asset denominated in foreign currencies on December 31, 2021 are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at April 22, 2022, the monetary assets will increase amounted to Rp1,493,493.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas *Finance Controller* dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

Sementara itu, Komite bertugas membantu Dewan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Penyisihan penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. POLICIES AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT OBJECTIVES**

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee, comprising the Finance Controller of each subsidiary, is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk and liquidity risk.

Meanwhile, the Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities including deposits with banks, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Allowance for impairment recognized in the financial reporting are limited to losses that have occurred on the date of consolidated financial statement (based on objective evidence of impairment).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. KEBLIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

30 September 2022				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impairment</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/Total
Setara kas	33.779.412.242	-	-	33.779.412.242
Piutang usaha	12.609.521.104	18.599.518.329	-	31.209.039.433
Piutang lain-lain - pihak ketiga	14.547.242.611	-	-	14.547.242.611
Jumlah	60.936.175.957	18.599.518.329	-	79.535.694.286
31 Desember 2021				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impairment</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/Total
Setara kas	62.059.278.154	-	-	62.059.278.154
Piutang usaha	13.375.572.076	-	18.599.518.329	31.975.090.405
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12.808.532.016	-	-	12.808.532.016
Jumlah	88.243.382.246	-	18.599.518.329	106.842.900.575

Cash equivalents
Trade receivables
Other receivables -
pihak ketiga
Total

Cash equivalents
Trade receivables
Other receivables -
pihak ketiga
Total

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko kredit juga timbul dari simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

The Group do business only with recognized credible third parties. The Group's policy is that all customers who wish to trade on credit terms need to go through credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of impairment of receivables.

Credit risk also arises from deposits in banks and financial institutions. For mitigate credit risk, the Company placed cash on a trusted financial institution.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka panjang dari Grup yang dikenai suku bunga mengambang.

Grup didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang bank dan utang pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga pada tanggal 30 September 2022:

	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam 1 Tahun/ Current Maturities
Liabilitas/ Liabilities		
Utang bank/Bank loans	10%-13,65%	34.448.301.001
Utang pembiayaan/ Financing payables	18%-22%	168.433.642

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko ketika nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan dolar Amerika Serikat dan Singapura.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup mempunyai aset dalam mata uang asing sebagaimana disajikan pada Catatan 30.

33. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Market Risk

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The effect of market interest rate risk associated with long-term loans of the Group are subject to floating interest rates.

The Group is financed with interest - charged bank loan. Therefore, the Group's certain exposure to market risk for changes in interest rates, especially with respect to liabilities with interest. The Group's policy is to get the most beneficial interest rate without increasing exposure to foreign currencies, namely the controlling interest expense by making combinations between bank loans and financing payables with fixed interest rates and floating.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial liabilities related to interest rate risk as of September 30, 2022:

	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Mature in The Second Year	Jatuh Tempo Lebih dari 3 tahun / Mature in More Than 3 Years	Jumlah/ Total
Utang bank/Bank loans	52.768.457.094	79.578.367.803	168.793.125.898
Utang pembiayaan/ Financing payables	445.747.115	604.358.737	1.216.538.494

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United State and Singapore Dollar.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group's monetary asset denominated in foreign currencies as presented in Note 30.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing

Berikut adalah sensitivitas Grup terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Singapura pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dan Singapura, maka jumlah laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan berkurang sebesar Rp4.879.316. Sedangkan jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dan Singapura, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba dengan besaran yang sama. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Singapura tersebut terutama berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam Dolar Amerika Serikat dan Singapura.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

**33. POLICIES AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

Market Risk (continued)

Foreign Currency Sensitivity

Below is the sensitivity of the Group to the increase or decrease of the Rupiah exchange rate against the United States and Singapore Dollars on the consolidated statement of financial position date, which uses 10% sensitivity rate for the purpose of internal reporting of foreign currency exchange rate risk to key management personnel and the following disclosure is the result of management's evaluation for possible and reasonable changes foreign exchange rates.

If the Rupiah strengthened 10% to the United States and Singapore Dollar, the income for the year ended December 31, 2021 would decrease by Rp4,879,316. Whereas if the Rupiah weakened 10% against the United States and Singapore Dollar, the opposite effect will occur on the income of the same magnitude. Impact of changes in exchange rates to the United States and Singapore Dollar is especially from changes in the fair value of financial asset in United States and Singapore Dollars.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of funds to settle the due obligation. Generally, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. KEBLIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

30 September 2022							
0-1 bulan/ month	1-3 bulan/ month	3-6 bulan/ month	6-12 bulan/ month	12-18 bulan/ month	Jumlah/Total		
Utang usaha - pihak ketiga	1.263.641.705	2.357.906.023	4.534.434.660	12.877.794.434	15.235.706.457	36.275.477.279	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.858.093.768	3.961.629.496	3.746.167.531	10.617.675.660	33.014.803.847	53.166.393.302	Other payables - third parties
Beban modal harus dibayar	1.432.742.871	1.867.127.291	2.630.990.936	2.581.101.323	4.717.818.226	13.479.480.647	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.870.691.750	5.741.393.500	8.612.075.250	17.224.158.504	132.344.824.897	166.793.125.898	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	13.869.470	27.738.940	41.608.411	83.216.821	1.050.106.852	1.216.539.494	Liabilities for purchases of fixed assets
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	35.004.814.445	35.004.814.445	Due to related parties
Jumlah	7.485.939.582	41.965.785.252	49.734.996.798	43.383.541.738	221.369.867.734	366.957.831.866	Total
31 Desember 2021							
0-1 bulan/ Month	1-3 bulan/ month	3-6 bulan/ month	6-12 bulan/ month	12-18 bulan/ month	Jumlah/Total		
Utang usaha - pihak ketiga	1.907.910.603	4.847.099.888	4.993.113.993	10.399.499.989	-	22.147.544.251	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	8.359.336.029	8.012.019.953	13.417.012.891	27.911.837.085	-	57.700.305.828	Other payables
Beban modal harus dibayar	1.845.051.740	2.674.701.705	1.815.144.293	5.091.874.014	-	11.386.773.752	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	8.762.526.566	11.525.033.133	34.912.579.695	53.920.158.365	142.380.836.019	247.531.154.808	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	50.380.424	101.180.848	151.771.271	303.542.543	891.494.230	1.498.579.316	Liabilities for purchases of fixed assets
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	23.771.230.661	23.771.230.661	Due to related parties
Jumlah	20.925.415.332	33.168.015.305	46.288.614.163	97.616.973.966	167.643.968.919	364.936.568.915	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. POLICIES AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of September 30, 2022 and December 31, 2021:

Capital Management

The primary objective of capital management of the Group is to ensure the maintenance of strong credit rating and healthy capital ratios to support the business and to maximize return for shareholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Permodalan (lanjutan)

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Grup pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Modal saham	427.665.533.600	427.665.533.600
Saham treasuri		
Tambahan modal disetor	69.605.604.481	69.605.604.481
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	26.700.422.490	24.700.422.490
Belum ditentukan penggunaannya	584.008.911.550	520.304.358.367
	1.107.980.472.121	1.042.275.918.938

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021
Jumlah liabilitas	594.947.569.942	654.638.555.294
Dikurangi kas dan setara kas	(37.155.350.702)	(63.317.226.051)
Liabilitas bersih	557.792.219.240	591.321.329.243
Jumlah ekuitas	1.172.093.454.930	1.105.912.907.155
Rasio liabilitas terhadap modal	0,48	0,53

**33. POLICIES AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

Capital Management (continued)

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The following table summarizes the total capital considered by the Group as of September 30, 2022 and December 31, 2021:

Share capital
Treasury stocks
Additional paid-in capital
Retained earnings
Appropriated
Unappropriated

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statements of financial position. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the ratio calculation are as follows:

Total liabilities
Less cash and cash equivalents
Net liabilities
Total equity
Debt to equity ratio

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of September 30, 2022 and December 31, 2021:

		30 September 2022			
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
Aset keuangan				Financial assets	
Kas dan setara kas		37.155.350.702	37.115.350.702	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha		12.609.521.104	12.609.521.104	Trade receivables	
Piutang lain-lain - pihak ketiga		14.547.242.611	14.547.242.611	Other receivables – third parties	
Piutang pihak berelasi		92.209.675.463	92.209.675.463	Due from related parties	
Setara kas yang dibatasi penggunaannya		63.398.672.625	63.398.672.625	Restricted cash equivalents	
Jumlah aset keuangan		219.930.462.505	219.880.462.505	Total financial assets	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities	
Utang usaha - pihak ketiga		36.275.477.279	38.275.477.279	Trade payables – third parties	
Utang lain-lain - pihak ketiga		53.088.393.302	53.088.393.302	Other payables – pihak ketiga	
Beban masih harus dibayar		13.479.480.647	13.479.480.647	Accrued expenses	
Utang bank jangka panjang		166.793.125.898	166.793.125.898	Long-term bank loans	
Utang pembelian aset tetap		1.216.539.494	1.216.539.494	Liabilities for purchase of fixed asset	
Utang pihak berelasi		35.004.814.445	35.004.814.445	Due to related parties	
Jumlah liabilitas keuangan		305.857.831.065	305.857.831.065	Total financial liabilities	
		31 Desember 2021			
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
Aset keuangan				Financial assets	
Kas dan setara kas		63.317.226.051	63.317.226.051	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha		13.375.572.076	13.375.572.076	Trade receivables	
Piutang lain-lain - pihak ketiga		12.808.532.016	12.808.532.016	Other receivables – third parties	
Piutang pihak berelasi		104.452.009.872	104.452.009.872	Due from related parties	
Setara kas yang dibatasi penggunaannya		64.707.009.857	64.707.009.857	Restricted cash equivalents	
Jumlah aset keuangan		258.660.349.872	258.660.349.872	Total financial assets	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities	
Utang usaha - pihak ketiga		22.147.544.251	22.147.544.251	Trade payables – third parties	
Utang lain-lain - pihak ketiga		57.700.305.828	57.700.305.828	Other payables – pihak ketiga	
Beban masih harus dibayar		11.386.773.752	11.386.773.752	Accrued expenses	
Utang bank jangka panjang		247.531.154.808	247.531.154.808	Long-term bank loans	
Utang pembelian aset tetap		1.498.579.316	1.498.579.316	Liabilities for purchase of fixed asset	
Utang pihak berelasi		23.771.230.661	23.771.230.661	Due to related parties	
Jumlah liabilitas keuangan		364.035.588.616	364.035.588.616	Total financial liabilities	

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari aset keuangan berupa setara kas yang dibatasi penggunaannya serta liabilitas keuangan berupa utang jangka panjang berupa utang bank jangka pendek dan utang pembelian aset tetap serta utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank.
3. Nilai wajar piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

35. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas konsolidasian terkait aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

30 September 2022 31 Desember 2021

Perolehan investasi entitas anak melalui utang pihak berelasi	-	53.710.000.000
Perolehan aset tetap melalui utang pihak berelasi	-	277.130.600
Perolehan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap	227.773.333	1.378.856.636

*Addition of Investment in subsidiaries from due to related parties
Addition of fixed assets from due to related parties
Addition of fixed assets from liabilities for purchase of fixed assets*

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Rekonsiliasi utang lembaga keuangan neto:

Saldo utang neto pada tanggal 1 Januari 2022 /
Balance net loan on January 1, 2022
Arus kas/Cash flows
Non Arus kas / non cash flow
Utang neto pada tanggal 30 September 2022 /
Balance net loan on September 30, 2022

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group from the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables -- third parties, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.
2. Carrying amount of financial assets such as restricted cash equivalents and financial liabilities such as long-term payables in the form of short-term bank loans and liability for purchase of fixed assets and long-term bank loan approximate their fair values because the floating rate of financial instruments are subject to adjustment by the bank.
3. The fair value of due from related parties and due to related parties are carried at historical cost because its fair value can not be measured reliably.

35. NON-CASH TRANSACTIONS

Additional disclosure for consolidated statement of cash flows regarding investing activity not affecting cash flows are as follows:

36. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED CASHFLOWS

Reconciliation of net financial institution loan :

Utang pembelian aset tetap/ Liabilities for purchase of fixed asset	Utang Bank/ Bank loans
1.498.579.318	247.531.154.808
(282.039.622)	(80.738.028.910)
1.216.539.494	166.793.125.898